

**PENERAPAN PEMBIAYAAN MODAL USAHA MIKRO  
UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASABAH  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI MITRA BISNIS  
KEUARGA VENTURA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

**SITI LAELATUL MASRIFAH**  
NIM: 2014.13.00203

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
IAI BUNGA BANGSA CIREBON  
TAHUN 2019**

## **PERSETUJUAN**

### **PENERAPAN PEMBIAYAAN MODAL USAHA MIKRO UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASABAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI MITRA BISNIS KELUARGA VENTURA**

Oleh :

**SITI LAELATUL MASRIFAH**

NIM. 2014.1.3.00203

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**H. Barnawi, M.Si**  
**NIDN. 8855570018**

**Dr. H. Oman Fathurohman, MA.**  
**NIDN. 886160017**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ *Penerapan Pembiayaan Modal Usaha Mikro Upaya Meningkatkan Perekonomian Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Mitra Bisnis Keluarga Ventura* ” oleh Siti Laelatul Masrifah NIM : 2014.1.3.00203. telah diajukan sidang munaqosah Pogram Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 17 Mei 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperileh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, 17 Mei 2019

Sidang Munaqosah

Ketua,

Merangkap Anggota

sekretaris ,

Merangkap Anggota

**Dr. H. Oman Fathurohman, MA**  
**NIDN 886160017**

Penguji 1.

**Drs. Sulaiman, M.MPD**  
**NIDN 2118096201**

Penguji II

**Iffan Ahmad Gufron, M.Phil**  
**NIDN 2112088001**

**Ahmad Munajim, MM**  
**NIDN 2117086801**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Pembiayaan Modal Usaha Mikro Upaya Meningkatkan Perekonomian Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Mitra Bisnis Keluarga Ventura”** beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 ARIL 2019  
Yang membuat pernyataan,

**SITI LAELATUL MASRIFAH**  
NIM 2014.1.3.00203

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam

IAI Bunga Bangsa Cirebon  
di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Laelatul Masrifah Nomor Induk Mhasiswa 2014.1.3.00203. dengan judul "***Penerapan Pembiayaan Modal Usaha Mikro Upaya Meningkatkan Perekonomian Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Mitra Bisnis Keluarga Ventura***" bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua program studi Ekonomi Syariah untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing 1,

Pembimbing II

**BARNAWI, M.S.I**  
NIDN. 8855570018

**Dr. H. Oman Fathurohman, MA**  
NIDN 886160017

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Penulis skripsi dengan judul “*Pemberian Modal Kerja Usaha Mikro dalam Meningkatkan Perekonomian Nasabah di Mitra Bisnis Keluarga Ventura.*” Sholawat serta salam semoga terdapat tercurahkan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikut-pengikut yang setia.

Skripsi ditulis untuk menyelesaikan studi (pendidikan) program strata satu (S1) Fakultas Bunga Bangsa Cirebon guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasam dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, dengan tulus dan segala kerendahan hati penukis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. H. A. Basuni, selaku ketua Yayasan pendidikan Bunga Bangsa Cirebon
2. Dr. H. Oman Fathurohman, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon dan pembimbing II.
3. Dr. Muhammadun, M.S.I, selaku Dekan FEBI Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
4. H. Ahmad Munajim, MM, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

5. Barnawi, M.S.I, Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta kesabarannya selama penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
7. Mitra Bisnis Keluarga Ventura yang telah memberikan waktu dan izin kepada penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman selama proses penelitian.
8. Para nasabah di Mitra Bisnis Keluarga Ventura yang menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Seluruh Teman Seperjuangan Program Studi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon terimakasih atas dukungan semangat.
10. Keluarga dan semua pihak yang telah mendukung dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar penulis dapat lebih menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun orang lain.

Cirebon, 1 Januari 2019

Penyusun

#### **ABSTRAK**

**SITI LAELATUL MASRIFAH, NIM. 2014.1.3.00203 PENERAPAN PEMBIAYAAN MODA USAHA MIKRO UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASABAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DIMITRA BISNIS KELUARGA VENTURA**

Sektor usaha mikro merupakan sektor paling banyak di negara Indonesia, dengan adanya usaha mikro masyarakat yang menganggur menjadi tidak menganggur. Usaha mikro penyerap sedikit banyak pendapatan, menimbulkan hal positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan dan pembangunan ekonomi di pedesaan. Namun yang terus menjadi masalah besar yang dihadapi pelaku usaha mikro yaitu masalah permodalan.

Lembaga keuangan mikro yang menyediakan dana bagi pelaku usaha mikro menjadi sangat membantu pelaku usaha mikro. Karena lembaga keuangan sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dana bagi pihak defisit dana untuk mengembangkan dan memperluas suatu usaha atau bisnis. Lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi yang fungsinya memperlancar mobilisasi dana dan pihak defisit dana.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan modal kerja usaha berperan terhadap peningkatan usaha mikro di mitra bisnis keluarga ventura. Dan bagaimana pembiayaan modal kerja usaha dalam perspektif ekonomi islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pemberian usaha mikro pada mitra bisnis Keluarga ventura dalam perspektif ekonomi Islam Dan untuk mengetahui hambatan dalam perkembangan usaha mikro di Kecamatan Ciledug.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentas. Metode dalam penelitian yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode penelitian kualitatif yang dipadukan dengan teori kepustakaan kemudian dari semua data yang terkumpul diolah secara sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian, Mitra Bisnis Keluarga Ventura memberikan modal usaha mikro bagi ibu-ibu yang berpenghasilan menengah kebawah, tujuan Mitra Bisnis Keluarga Ventura memberikan modal agar mempunyai usaha dan membantu perekonomian masyarakat, yang sistem pemberian modal dikasih jatah satu tahun untuk melunasinya, hanya lembaga keuangan tersebut masih berbentuk syariah masih konvensional.

Kata kunci: *Modal Usaha mikro, Perspektif Ekonomi Islam*

## **DAFTAR ISI**

<b>COVER HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PESEETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>



<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus Masalah dan Subfokus.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
1. Teori Pembiayaan Modal Usaha .....	9
a. Fungsi Pembiayaan.....	11
b. Manfaat Pembiayaan .....	14
c. Jenis-jenis Pembiayaan.....	17
d. Analisis Pembiayaan.....	21
2. Modal.....	22
3. Ekonomi.....	22
a. Pengertian Ekonomi.....	21
b. Sistem Ekonomi.....	24
c. Ekonomi Islam.....	25
d. Tujuan Ekonomi.....	25
e. Ekonomi Islam.....	25
f. Sistem Ekonomi Islam.....	27
g. Pandangan Islam Terhadap Ekonomi.....	28
h. Ciri-ciri Ekonomi Islam.....	29

i. Prinsip Ekonomi Islam.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian/Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Daata.....	39
E. Teknik Pengolahan Data.....	41
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian masyarakat mencakup keseluruhan bahkan sangat luas, kenyataannya banyak sekali perusahaan dengan lembaga keuangan dengan produk pembiayaan seperti peminjaman modal usaha. Adanya lembaga ini sangat membantu bagi para masyarakat yang sedang membutuhkan modal untuk melakukan usaha atau bisnis.<sup>1</sup>

Pembiayaan merupakan aktivitas bank dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank, dan pemerintah pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan bank. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. peningkatan lapangan kerja terjadi karena nasabah yang mendapat pembiayaan terutama pembiayaan investasi atau modal kerja yang tujuannya ialah untuk meningkatkan volume usaha, tentunya akan menyerap jumlah tenaga kerja. penyerapan jumlah tenaga

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, ( Jakarta:kencana,2011), h.105

kerja akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya secara total akan meningkatkan pendapatan nasional.

Kebutuhan yang semakin meningkat serta bahan pokok yang semakin mahal membuat masyarakat menengah kebawah menjadi kebingungan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu perempuan atau ibu rumah tangga harus membantu suaminya untuk meringankan beban tersebut. Maka dari itu banyak ibu-ibu yang meminjam ke lembaga keuangan untuk dijadikan modal usaha agar mempunyai penghasilan dan tidak mengandalkan suami.<sup>2</sup>

Pembiayaan modal ventura adalah pembiayaan yang beresiko tinggi karena model ventura dilakukan dengan cara melakukan penyertaan modal secara langsung kedalam perusahaan yang dibiayai, keterlibatan bukan hanya sekedar pemberian modal, tetapi juga bagaimana mengelola perusahaan. Jadi, perusahaan modal ventura secara langsung akan terlibat pada perusahaan yang dibiayai. selain itu, kemungkinan keberhasilan usaha pada masa yang akan datang juga menjadi salah satu faktor yang belum dapat dipastikan. Sebagai salah satu sumber pembiayaan modal ventura mengandung resiko yang relatif tinggi karena adanya penyertaan modal dan perlunya peran aktif dalam pengelolaan manajemen. Modal ventura akan sangat membantu pembentukan usaha-usaha baru, berbagai resiko yang muncul dalam pengelolaan usaha dapat di minimalkan karena adanya kerjasama dengan perusahaan manajemen.

---

<sup>2</sup> Partina Ana, *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h.5.12

Pembiayaan bagi hasil digunakan apabila perusahaan yang akan dibiayai belum berbadan hukum PT atau ada ketentuan-ketentuan lain yang belum bisa dipenuhi. Bank pembiayaan ditekankan pada aspek bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh dari hasil pembiayaan.

Pembiayaan modal ventura sebenarnya tidak hanya digunakan pada perusahaan yang baru berdiri, tetapi dapat digunakan oleh perusahaan yang berada dalam tahap mana pun, baik itu tahap ekspansi maupun tahap kemunduran. Pembiayaan modal ventura tidak hanya untuk produk-produk yang teknologi tinggi saja, tetapi dapat digunakan oleh perusahaan berbagai hasil produksi.

Pada umumnya masyarakat yang menginginkan untuk menjalankan usahanya itu namun tidak memiliki modal usaha biasanya akan mencari peminjaman . dalam lembaga keuangan ini dapat meminjamkan modal kepada nasabah dengan berapa jumlah yang dibutuhkan dengan nantinya akan mengembalikan pinjaman uang yang telah diterima oleh nasabah. Dengan adanya hal ini dapat memberi manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan.<sup>3</sup>

Ekonomi Islam sangat berbeda dengan ekonomi kapitalis, sosialis, dan komunis. Ekonomi Islam bukan berada ditengah-tengah ketiga sistem ekonomi tersebut. Ekonomi islam sangat bertolak belakang dengan kapitalis yang lebih bersifat individual dan bertolak belakang dengan sosialis yang memberikan hampir semua tanggung jawab kepada warganya serta komunis yang ekstrem. Ekonomi Islam harus mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh

---

<sup>3</sup> Wibowo sukarno, *Ekonomi mikro islam*, ( Bandung: cv pustaka setia,2013), h.29

masyarakat, memberikan rasa adil, kekeluargaan, serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha.

Ekonomi Islam mempunyai tujuan memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Hal ini karena nilai islam tidak hanya untuk kehidupan muslim, tetapi untuk seluruh hidup di muka bumi. esensi proses ekonomi islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia manusia yang berlandaskan nilai-nilai islam untuk mencapai pada tujuan agama (falah). Ekonomi Islam menjadi rahmat seluruh alam yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya, dan politik dari bangsa.<sup>4</sup>

Pembiayaan modal usaha yang diberikan lembaga keuangan kepada masyarakat sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya buat ibu-ibu yang mau membantu perekonomian keluarga, melalui pembiayaan untuk dijadikan modal usaha itu sangat bermanfaat. dalam pembiayaan modal usaha tersebut harus didasari dengan prinsip ekonomi Islam agar tidak salah jalan dan tidak ada pihak yang dirugikan. Karena apabila transaksi yang dilakukan tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam tidak akan berkah dan mencapai falah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun pembahasan dari latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Persaingan yang sangat ketat sehingga minat nasabah semakin menurun

---

<sup>4</sup> Supriadi Dede, *Ekonomi Mikro Islam*, ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h.30

2. banyak masyarakat yang belum tahu akan konsep dan mekanisme pembiayaan usaha dalam lembaga keuangan
3. mengembangkan sistem serta produk-produk mitra bisnis keluarga ventura agar menjadi lebih baik

### **C. Fokus Masalah dan Subfokus**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari peningkatan perekonomian nasabah. Adapun subfokus tersebut adalah:

1. Permasalahan ini dibatasi dan difokuskan dalam pembahasan tentang penerapan pembiayaan modal usaha mikro menurut perspektif ekonomi Islam, proses akad dalam pembiayaan peminjaman modal usaha, strategi pemasaran tentang pembiayaan dan faktor penghambat pembiayaan modal usaha.
2. Modal usaha yang ditawarkan dari mitra bisnis keluarga ventura.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan pembiayaan modal usaha mikro di mitra bisnis ventura?
2. Bagaimana strategi pembiayaan modal usaha mikro upaya meningkatkan perekonomian nasabah di mitra bisnis ventura dalam ekonomi Islam?

3. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pembiayaan modal dan bagaimana penyelesaiannya di mitra bisnis keluarga ventura dalam ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian tentunya jelas diketahui sebelumnya, dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan , mengembangkan, dan menguji kebenaran tersebut.

1. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam dalam pelaksanaan modal usaha mikro di mitra bisnis keluarga ventura.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembiayaan peminjaman modal usaha mikro dalam meningkatkan perekonomian nasabah dalam perspektif ekonomi Islam.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi hambatan dan bagaimana penyelesaiannya dalam perspektif ekonomi Islam.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu manfaat bagi penulisan maupun yang membaca, adapun kegunaannya sebagai berikut:

1. Teoritis

Pembahasan ini diharapkan dapat sebagai bahan kajian bagi penulis dan dipergunakan sebagai masukan dari sumber referensi yang ada kaitanya



dengan masalah ini yaitu tentang Analisis Penerapan pembiayaan modal usaha mikro ditinjau menurut ekonomi islam.

## 2. Praktis

- a. Bagi mahasiswa, adanya pembahasan ini semoga dapat memberikan ilmu bermanfaat kepada mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan ekonomi Syariah tentang pembahasan masalah pembiayaan modal usaha kerja.
- b. Bagi nasabah, adanya sistem lembaga keuangan membantu ibu-ibu yang ingin membantu suaminya dalam perekonomian rumah tangga.
- c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini untuk mengerti dan mengetahui kasus apa saja yang terjadi di masyarakat tentang perekonomian yang sedang terjadi saat ini.

## G. Sistematika Penelitian

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian skripsi, penulis membuat sistematika skripsi dalam 5 bab, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan. BAB II kajian teori pada bab ini menjelaskan tentang pembiayaan penerapan modal kerja usaha, definisi ekonomi islam dan ayat tentang pemberian modal kerja dalam perspektif ekonomi islam di mitra bisnis keluarga ventura. BAB III metodologi penelitian menjelaskan tentang metodologi penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data,

pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data, analisis data, instrumen penelitian. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan Menjelaskan tentang hasil penelitian yang ditemukan dan proses wawancara yang sedang di teliti. BAB V Simpulan dan saran pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis, dan mengkaji teori-teori yang di peroleh.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Teori Pembiayaan Modal Usaha**

Pembiayaan merupakan aktivitas bank dalam menyalurkan dana kepada pihak lain. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.

Menurut Undang-undang Perbankan no.10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan yang di berikan kepada nasabah tanpa di dukung adanya jaminan. Pembiayaan ini di berikan oleh bank atas dasar kepercayaan. Pembiayaan tanpa jaminan ini risikonya tinggi karena tidak ada pengaman yang dimiliki oleh bank apabila nasabah wanprestasi. Dalam hal ini nasabah tidak mampu membayar dan macet, maka tidak ada sumber pembayaran kedua yang dapat digunakan untuk menutup

resiko pembiayaan. Bank tidak memiliki sumber pelunasan kedua karena bank tidak memiliki jaminan yang dapat di jual.<sup>5</sup>

Pembiayaan yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun. Pembiayaan ini pada umumnya diberikan dalam bentuk pembiayaan investasi, misalnya untuk pembelian gedung, pembangunan proyek, pengadaan mesin dan peralatan, yang nominalnya besar serta pembiayaan konsumsi yang nilainya besar, misalnya pembiayaan untuk pembelian rumah. Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang bergerak dalam sektor industri, yaitu sektor usaha yang mengubah bentuk dari bahan baku menjadi barang jadi atau mengubah suatu barang menjadi barang lain yang memiliki faedah lebih tinggi, beberapa sektor industri antara lain: industri elektronik, pertambangan, dan kimia tekstil.<sup>6</sup>

Faktor produksi lain (selain tenaga kerja, tanah, yang telah dibahas sebelumnya) adalah modal. Faktor produksi modal dapat berupa benda atau alat yang digunakan untuk menghasilkan produk. Modal (atau barang modal) terdiri dari barang-barang yang diproduksi yang tahan lama dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai input-input untuk produksi lebih lanjut. Peran ekonom menggunakan istilah modal (*capital*) untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam produksi. Artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan dimasa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang

---

<sup>5</sup> Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.2017, halm 105-106.

<sup>6</sup> Ibid, hlm 108.

baru. Untuk perusahaan mangga, stok modal meliputi tangga yang digunakan untuk mengangkut buah mangga, truk yang digunakan untuk mengangkut buah mangga, gedung untuk menyimpan buah mangga, dan bahkan pohon-pohon mangga itu sendiri.<sup>7</sup>

Analisis pembiayaan merupakan suatu proses analisis yang dilakukan bank untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah, dengan melakukan analisis permohonan pembiayaan, bank akan memperoleh keyakinan bahwa proyek yang akan dibiayai layak. Bank melakukan analisis pembiayaan dengan tujuan untuk mencegah secara dini kemungkinan terjadinya oleh nasabah. Analisis merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi bank dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan. Analisis yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan sebagai acuan bagi bank untuk meyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan nasabah.<sup>8</sup>

a. Fungsi pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya, masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

---

<sup>7</sup> Wilson Bangun, *Teori Ekonomi Mikro*, (Bandung: Refika Aditama, 2007) h. 11

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm 119.

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.  
Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle find*. Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pembiayaan merupakan satu cara untuk mengatasi antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank dapat memanfaatkan dana yang *idle*. untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga. Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaiknya, pembatasan pembiayaan, akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar dimasyarakat memiliki dampak pada penurunan harga.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang diberikan oleh bank memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank, akan memproduksi barang,

mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.<sup>9</sup>

Akad yang digunakan dalam pembiayaan tersebut yaitu menggunakan akada mudharabah (bagi hasil).

Pengertian Akad Mudharabah (bagi hasil) adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih dimana pemilik modal (shahibul amal) memepercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan satu perjanjian di awal. Transaksi jenis ini tidak mewajibkan adanya wakil dan shahibul maal dalam manajemen proyek, sebagai orang kepercayaan mudharib harus bertindak hati-hati dan bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi akibatkelalaian dan tujuan penggunaan untuk usaha halal.<sup>10</sup>

Ayat tentang Mudharabah (akad bagi hasil)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. “(Q.S An – Nisa)*

Akad musyarakah dalam ekonomi Islam terjadi saat ada dua pihak atau lebih terlibat dalam sebuah usaha. Pencampuran tersebut bisa terjadi dari segi modal atau dana. Pihak-pihak yang setuju untuk bekerjasama memberikan kontribusi dana, akad musyarakah berarti terjadinya serikat dengan perjanjian jumlah keuntungan dan kerugian akan di tanggung bersama.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Ibid, hlm 108-109.

<sup>10</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/mudharabah>

<sup>11</sup> <https://qazwa.id/blog/mengenalkan-akad-musyarakah-dalam-ekonomi-syariah/>

Ayat tentang Musyarokah (Perkongasian / Kerja Sama)

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِكَ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا  
الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا

وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

*“ Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.” (Q.S : Shaad : 24).*

#### b. Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada mitra usaha antara lain: manfaat pembiayaan bagi bank, debtur pemerintah, dan masyarakat luas. Manfaat Pembiayaan Bagi Bank Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank dan mitra usaha nasabah. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk bank lainnya seperti produk dana dan jasa. Salah satu kewajiban debitur yaitu membuka rekening (giro, wadiah, tabungan wadiah atau tabungan mudharabah) sebelum mengajukan permohonan



pembiayaan. Sehingga pembiayaan. Sehingga pembiayaan yang di salurkan oleh bank, secara tidak langsung juga telah memasarkan produk pendanaan maupun produk pelayanan jasa bank.kegiatan pembiayaan dapat mendorong peingkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para nasabah di berbagai sektor usaha. Pegawai bank semakin terlatih untuk dapat memahami berbagai sektor usaha sesuai dengan jenis usaha nasabah yang dibiayai.

Manfaat Pembiayaan bagi debitur meningkatkan usaha nasabah, pembiayaan yang di berikan oleh bank kepada nasabah memberikan manfaat untuk memeperluas volume usaha. Pembiayaan untuk membeli bahan baku, pengadaan mesin dan peralatan, dapat membantu nasabah untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan. Biaya yang diperlukan dalam rangka mendapatkan pembiayaan dari bank relatif murah, misalnya biaya provisi. Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan penggunaanya. Bank dapat memberikan fasilitas lainnya kepada nasabah, misalnya transfer dengan menggunakan wakalah, kafalah, hawalah, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembiayaan, sehingga nasabah dapat mengestimasi keuanganya dengan tepat.

Manfaat Pembiayaan bagi Pemerintah Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan sektor riil, karena

uang yang tersedia di bank menjadi tersalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha. Pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk investasi atau modal kerja, akan meningkatkan volume produksinya, sehingga meningkatkan volume produksi akan berpengaruh pada peningkatan volume usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan secara nasional. Pembiayaan bank dapat digunakan sebagai alat pengendali moneter. Pembiayaan diberikan pada saat dana bank berlebihan atau dengan kata lain pada saat peredaran uang di masyarakat terbatas, Pemberian pembiayaan ini dapat meningkatkan peredaran uang di masyarakat akan bertambah sehingga arus barang juga bertambah. Sebaliknya, dalam hal peredaran uang di masyarakat meningkat, maka pemberian pembiayaan dibatasi, sehingga peredaran uang di masyarakat dapat di kendalikan, sehingga nilai uang dapat stabil. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan lapangan kerja terjadi karena nasabah yang mendapat pembiayaan terutama pembiayaan investasi atau modal kerja yang tujuannya ialah untuk meningkatkan volume usaha, tentunya akan menyerap jumlah tenaga kerja. Penyerapan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya secara total akan meningkatkan pendapatan nasional. Secara tidak langsung pembiayaan bank dapat meningkatkan pendapatan negara, yaitu pendapatan pajak antara lain: pajak pendapatan dari bank dan pajak pendapatan dari nasabah.

Manfaat Pembiayaan bagi Masyarakat luas Mengurangi tingkat pengangguran. Pembiayaan yang diberikan untuk perusahaan dapat menyebabkan adanya tambahan tenaga kerja karena adanya peningkatan volume produksi, tentu akan menambah jumlah tenaga kerja. Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu, misalnya akuntan, notaris, asuransi. Pihak ini diperlukan oleh bank untuk mendukung kelancaran pembiayaan. Penyimpan dana akan mendapat imbalan berupa bagi hasil lebih tinggi dari bank apabila bank dapat meningkatkan keuntungan atas pembiayaan yang di salurkan. Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan misalnya bank garansi, transfer, kliring, dan layanan jasa lainnya.

#### c. Jenis-Jenis Pembiayaan

##### 1) Pembiayaan dilihat dari Tujuan Penggunaan

dilihat dari tujuan penggunaannya, pembiayaan menjadi tiga jenis yaitu pembiayaan investasi, modal kerja, dan konsumsi. Perbedaan masing-masing jenis pembiayaan disebabkan karena adanya perbedaan tujuan penggunaannya. Perbedaan ini juga akan berpengaruh pada pencairan. Pembayaran agsuran, dan jangka waktunya.

Pembiayaan Investasi diberikan oleh bank kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang modal (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Secara umum pembiayaan investasi ini ditunjukkan untuk pendirian perusahaan atau proyek baru maupun proyek pengembangan, modernisasi mesin dan peralatan, pembelian alat angkutan,

yang digunakan untuk kelancaran usaha, serta perluasan usaha. Pembiayaan investasi umumnya di berikan dalam nominal besar, serta jangka panjang dan menengah.

Pembiayaan modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu selama-lamanya satu tahun. Kebutuhan yang dapat dibiayai dengan menggunakan pembiayaan modal kerja antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagangan, dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun, serta kebutuhan dana yang di perluka untuk menutup piutang perusahaan. Pembiayaan Konsumsi diberikan kepada nasabah untuk membeli barang-barang untuk keperluan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha.

## 2) Pembiayaan dilihat dari Jangka Waktunya

Pembiayaan jangka pendek pembiayaan yang diberikan dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Pembiyan jangka pendek biasanya diberikan oleh bank untuk membiayai modal kerja perusahaan yang mempunyai siklus usaha dalam satu tahun, dan pengembaliannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah.

Pembiayaan jangka menengah diberikan dengan jangka waktu antara satu tahun hingga tiga tahun. Pembiayaan ini dapat di berikan dalam bentuk pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi.

Pembiayaan jangka panjang pembiayaan yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun. Pembiayaan ini pada umumnya diberikan dalam bentuk pembiayaan investasi, misalnya untuk pembelian gedung, pembangunan proyek, pengadaan mesin dan peralatan, yang nominalnya besar serta pembiayaan konsumsi yang nilainya besar, misalnya pembiayaan untuk pembelian rumah.

### 3) Pembiayaan dilihat dari Sektor Usaha

Sektor industri pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang bergerak dalam sektor industri, yaitu sektor usaha yang mengubah bentuk dari bahan baku menjadi barang jadi atau mengubah suatu barang menjadi barang lain yang memiliki faedah lebih tinggi. Beberapa contoh sektor industri antara lain: industri elektronik, pertambangan, dan kimia, tekstil.

Sektor perdagangan pembiayaan ini diberikan kepada pengusaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, baik perdagangan kecil, menengah, dan besar. Pembiayaan ini diberikan dengan tujuan untuk memperluas usaha nasabah dalam usaha perdagangan, misalnya, untuk memperbesar jumlah penjualan atau memperbesar pasar.

Sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan pembiayaan ini diberikan dalam rangka meningkatkan hasil di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta perikanan.

Sektor jasa beberapa sektor jasa sebagaimana tersebut dibawah ini yang dapat di berikan kredit oleh bank antara lain: jasa pendidikan, jasa rumah sakit, jasa angkutan, dan jasa lainnya.

Sektor perumahan bank memberikan pembiayaan kepada mitra usaha yang bergerak di bidang pembangunan perumahan. Pada umumnya diberikan dalam bentuk pembiayaan konstruksi, yaitu pembiayaan untuk pembangunan perumahan. cara pembayaran kembali yaitu di potong dari rumah yang telah terjual.

#### 4) Pembiayaan dilihat dari Segi Jaminan

Pembiayaan dengan jaminan pembiayaan dengan jaminan merupakan jenis pembiayaan yang di dukung dengan jaminan (agunan) yang cukup. Agunan atau jaminan dapat di golongan menjadi jaminan perorangan, benda terwujud, dan benda tidak terwujud. Jaminan perorangann yaitu jenis pembiayaan yang didukung dengan jaminan seseorang, jaminan benda terwujud merupakan jaminan kebendaaan yang teriri dari barang bergerak maupun tidak bergerak. Misalnya kendaraan bermotor, jaminan benda tidak terwujud merupakan beberapa jenis jaminan yang dapat diterima berupa saham, obligasi, dan surat-surat berharga lainnya.

Pembiayaan tanpa jaminan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tanpa didukung adanya jaminan. Pembiayaan ini diberikan oleh bank atas dasar kepercayaan. Pembayaran tanpa jaminan ini resikonya tinggi karena tidak ada pengaman yang dimiliki oleh bank apabila

nasabah wanprestasi. Dalam hal nasabah tidak mampu membayar dan macet, maka tidak ada sumber pembayaran kedua yang dapat digunakan untuk menutup resiko pembiayaan. Bank tidak memiliki jaminan yang dapat dijual.

#### 5) Pembiayaan dilihat dari Jumlahnya

Pembiayaan retail merupakan pembiayaan yang diberikan kepada individu atau pengusaha dengan skala usaha sangat kecil. Pembiayaan ini dapat diberikan dengan tujuan konsumsi, investasi kecil, dan pembiayaan modal kerja.

Pembiayaan menengah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha pada level menengah, dengan batasan tertentu.

Pembiayaan Korporasi Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan jumlah nominal yang besar dan diperuntukan kepada nasabah besar (korporasi). Pembiayaan korporasi sesuai dengan skala bank masing-masing, sehingga tidak ada ukuran yang jelas tentang batasan minimal pembiayaan korporasi.

#### d. Analisis Pembiayaan

Merupakan suatu proses analisis yang digunakan oleh bank untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh nasabah. Dengan melakukan analisis permohonan pembiayaan, bank akan memperoleh keyakinan bahwa proyek yang akan dibiayai layak.

Bank melakukan analisis pembiayaan dengan tujuan untuk mencegah secara dini kemungkinan terjadinya *de fault* oleh nasabah.

Analisis pembiayaan merupakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi bank dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan. Analisis yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat

Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan sebagai acuan bagi bank untuk meyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan nasabah.

## 2. Modal

Modal merupakan pengembangan potensi resiko yang tinggi dengan potensi return sehingga diharapkan terjadi peningkatan nilai perusahaan. Prinsip pembiayaan modal dapat digunakan oleh semua jenis produk pada berbagai jenis industri dan pada berbagai tahap siklus hidup.<sup>12</sup>

## 3. Ekonomi

### a. Pengertian Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani "*oikos*" berarti keluarga atau rumah tangga dan "*nomos*" berarti peraturan atau hukum, sehingga diartikan secara sederhana aturan rumah tangga.

Mikro Ekonomi atau ekonomi Mikro, adalah ilmu ekonomi yang mengkaji atau menganalisis tentang kegiatan ekonomi yang berlaku dengan cara melihat bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan dalam perekonomian, seperti bagaimana rumah tangga dan perusahaan membuat keputusan dan bagaimana mereka berinteraksi dipasar. Yang terkait

---

<sup>12</sup> ibid, hal 5.24



langsung dengan teori ekonomi mikro ini adalah hukum permintaan, hukum penawaran, perilaku produsen, perilaku konsumen dan pasar sebagai tempat berinteraksinya. Dengan kata lain, mikro ekonomi ini adalah ilmu ekonomi yang menelaah hubungan (perilaku) variabel ekonomi individual: permintaan, produksi, konsumsi, harga diri suatu barang. Analisisnya bagian kecil: kegiatan seorang konsumen, perusahaan, atau suatu pasar.<sup>13</sup>

Pelaku ekonomi adalah individu atau lembaga yang terlibat dalam proses kegiatan ekonomi (baik produksi, distribusi maupun konsumsi) sebagai tanggapan terhadap dorongan keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan untuk memenuhi yang tidak terbatas dengan alat pemuas yang terbatas menimbulkan masalah bagi manusia. Pemecahan masalah itu dilihat dari tindakan dan perilakunya yang sangat kompleks dari perilaku individu atau lembaga dalam hubungan-hubungannya yang lazim terjadi diantara mereka. Secara umum cukuplah pelaku kegiatan ekonomi .

#### b. Sistem Ekonomi

Secara garis besar sistem pengaturan kegiatan ekonomi (sistem ekonomi) dapat dibagi menjadi:

##### 1) Sistem Ekonomi Pasar

Sistem ekonomi pasar ini adalah perekonomian yang kegiatannya dikendalikan sepenuhnya oleh interaksi antara penjual

---

<sup>13</sup> Suhardi Cand., *Pengantar Ekonomi mikro*. Yogyakarta: Gava Media.2016.hlm 8

dan pembeli di pasar. Dengan kata lain bahwa seluruh anggota masyarakat diberikan kebebasan untuk menentukan kegiatan ekonomi diberikan kebebasan untuk menentukan kegiatan ekonomi yang akan mereka lakukan.

Filosofi dasar dari aliran ini adalah diyakini bahwa apabila setiap pelaku kegiatan ekonomi diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan, maka akan memberikan keuntungan pada dirinya, dan pada waktu yang bersamaan, masyarakat akan memperoleh keuntungan juga.

## 2) Sistem Ekonomi Campuran

Sistem ekonomi campuran ini merupakan campuran dari kedua sistem ekonomi tersebut di atas, yaitu sistem ekonomi pasar, juga disertai dengan campur tangan pemerintah. Karena kebebasan yang berlebihan dalam sistem ekonomi pasar bebas dapat berdampak buruk pada pendapatan.<sup>14</sup>

### c. Tujuan Ekonomi

Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah mencari keuntungan yang maksimal, dalam analisis ilmu ekonomi keuntungan tersebut dapat diraih dengan berusaha mencapai kapasitas produksi tertentu yang mencapai keuntungan optimal. Tapi ada kalanya perusahaan sengaja ingin

---

<sup>14</sup> Ibid, hlm 21

mengotimlkan produksinya saja, bahkan memiliki tujuan yang tidak semata-mata mencari untung, seperti halnya keinginan dari perusahaan itu agar produknya bisa dikenal oleh khalayak ramai, atau misal yang lainnya seperti perusahaan milik negara yang menekankan mencapai produksi yang maksimal (memang bukan bertujuan ingin mencari untung) tetapi ingin memenuhi kebutuhan rakyatnya. Tujuan yang berbeda menimbulkan efek yang berbeda terhadap penentuan tingkat produks, dengan demikian penawaran suatu akan berbeda sifatnya sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam tujuan yang ingin di capai perusahaan.

#### 4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam muncul sebagai suatu disiplin ilmu, setelah melalui serangkaian perjuangan yang cukup lama, yang pada awalnya terjadi pesimisme terhadap eksistensi ekonomi islam dalam kehidupan masyarakat saat ini. Terciptanya suatu pandangan bahwa terdapatnya dikotomi antara agama dengan keilmuan dalam hal ini termasuk didalamnya ilmu ekonomi.

Dawam Rahardjo hal:” istilah ekonomi Islam ada tiga: pertama yang dimaksud ekonomi islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran Islam. Kedua yang dimaksud ekonomi Islam adalah sebagai suatu sistem. Sistem menyangkut pengaturan yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat atau negara berdasarkan suatu cara atau metode tertentu. Ketiga adalah ekonomi Islam dalam pengertian

perekonomian umat Islam merupakan tiga pilar yang harus membentuk sebuah sinergi.<sup>15</sup>

Secara umum ekonomi Islam dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku individu muslim dalam setiap aktivitas ekonomi syariahnya harus sesuai dengan tuntunan syariat Islam dalam rangka mewujudkan dan menjaga maqashid syariah (agama, jiwa, akal, nasab dan harta). Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan kepada Alqur'an dan Sunnah adalah:

Pemenuhan kebutuhan dasar manusia meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang. Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan di masyarakat. Memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk memauhi nilai-nilai moral. Memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

Sudah menjadi fitrah manusia, jika manusia selalu menginginkan kehidupannya didunia ini dalam keadaan bahagia baik spiritual maupun material, serta individu maupun sosial. dalam praktiknya kebahagiaan multidimensi sulit diraih karena keterbatasan kemampuan manusia dalam memahami dan menerjemahkan keinginannya secara menyeluruh. Salah satu yang menjadi tujuan hidup seorang muslim adalah falah. Kata falah berasal

---

<sup>15</sup> Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam*, (Bandung : alfabeta Tahun 2010)

dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang artinyaa kesuksesan, kemuliaan atau kemenangan. kelangsungan dunia, *falah* mencakup tiga pengertian, yaitu kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan kehormatan.

## 5. Sistem Ekonomi Islam

Sistem ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi dimana dalam pelaksanaannya berlandaskan syariat Islam dengan berpedoman kepada Al-quran dan Al Hadis.

Dalam sistem ekonomi Islam mengatur berbagai kegiatan perekonomian seperti jual-bel, simpan-pinjam, investasi, dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya. Pada pelaksanaan kegiatan ekonomi Islam, semuanya harus sesuai dengan syariat Islam dengan menghindari semuanya yang sifatnya *Maisyir*, *Gharar*, *Haram*, *Dzalim* dan *Ikhtikar*.

Menurut berbagai sumber, sistem ekonomi Islam mengandung sifat-sifat baik dari sistem ekonomi kapitalis dan sosialis namun melepas sifat-sifat buruk dari kedua sistem ekonomi tersebut.

Pengertian sistem ekonomi islam menurut para ahli:

Seperti yang dituliskan dalam buku karya M.B Hendrie Anto, berikut ini adalah beberapa definisi ekonomi Islam menurut para ahli:

### 1) Hasanuzzaman

Menurut Hasanuzzaman pengertian ekonomi Islam adalah suatu ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syari'ah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memnuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajibannya kepada Allah dan masyarakat.

## 2) Shidqi

Menurut Shidqi pengertian ekonomi Islam adalah tanggapan pemikir-pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada zamannya. Dalam upaya ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Hadist, serta alasan dan pengalam

## 6. Pandangan Islam Terhadap Ekonomi

Islam adalah agama yang berorientasi kepada kebaikan dan keadilan seluruh manusia. Islam senantiasa mengajarkan agar manusia mengedepankan keadilan, keseimbangan dan juga kesejahteraan bagi semuanya. Islam tidak mengajarkan pada kesenjangan sosial, prinsip siapa cepat siapa menang, atau pada kekuasaan hanya dalam satu kelompok atau orang tertentu saja.

Prinsip ini pun diajarkan islam dalam hal ekonomi. Dalam hal ekonomi, islam pun ikut mengatur dan memberikan arahan atau pencerahan agar umat manusia tidak terjebak kepada ekonomi yang salah atau keliru

Aturan-aturan islam mengenai ekonomi diantaranya seperti masalah kewajiban zakat, infaq, shodaqoh Larangan judi dan mengundi nasib dengan panah membayar pajak menjual dengan neraca yang adil membuat catatan keuangan dan lain sebagainya.

Ekonomi Islam tentunya sangat berbeda dengan ekonomi yang mengarah kepada prinsip kapitalisme atau liberalisme. Ekonomi islam bertujuan agar dapat terpenuhinya kebutuhan manusia, bukan hanya satu orang saja melainkan seluruh umat manusia secara keseluruhan agar dapat

hidup berkualitas dan menunaikan ibadah dengan baik. Sedangkan prinsip liberalisme atau kapitalisme hanya berdasarkan kepada pemilik modal, pasar bebas, dan tidak berpihaknya pada masyarakat lemah atau kurang mampu.

#### 7. Ciri-Ciri Sistem Ekonomi Islam

Dari penjelasan singkat pengertian sistem ekonomi ini, kita dapat mengetahui beberapa karakteristiknya. Adapun ciri-ciri sistem ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya pengakuan terhadap hak individu, namun dibatasi agar tidak terjadi monopoli yang merugikan masyarakat umum.
- 2) Adanya pengakuan akan hak umat atau umum dimana hak umat lebih diutamakan dibanding hak lainnya.
- 3) Adanya keyakinan bahwa manusia hanya memegang amanah dari yang Maha Kuasa. Segala kelimpahan harta yang dimiliki manusia adalah berasal dari Allah sang maha segalanya.
- 4) Adanya pengakuan terhadap hak individu, namun dibatasi agar tidak terjadi monopoli yang merugikan masyarakat umum.
- 5) Adanya pengakuan akan hak umat atau umum dimana hak umat lebih diutamakan dibanding hak lainnya.
- 6) Adanya konsep halal dan haram dimana semua produk (barang dan jasa) harus bebas dari unsur haram yang dilarang dalam Islam.
- 7) Adanya sistem sedekah, yaitu distribusi kekayaan secara merata dari yang kaya kepada yang kurang mampu.

- 8) Tidak memperbolehkan adanya bunga atau tambahan dari suatu pinjaman sehingga hutang-piutang hanya memperbolehkan konsep bagi hasil.
- 9) Adanya larangan menimbun harta kepada umat Islam. Hal ini dianggap menghambat aliran harta dari yang kaya kepada yang miskin dan dianggap sebagai kejahatan besar.

#### 8. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Pada pelaksanaannya, sistem ekonomi Islam mengedepankan prinsip-prinsip ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterakan manusia. Adapun beberapa prinsip ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

##### 1) Mencegah Kesenjangan Sosial

Dalam ekonomi Islam diutamakan untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Meskipun tetap memperbolehkan kompetisi, hal ini bukan berarti mengesampingkan kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan.

##### 2) Tidak bergantung kepada nasib atau keberuntungan

Segala yang berhubungan dengan perjudian dan mengandalkan keberuntungan adalah sesuatu yang dilarang dalam ekonomi Islam. Prinsip ekonomi Islam mengacu pada kejelasan transaksi dan tidak bergantung pada keberuntungan yang tidak jelas, apalagi sampai melalaikan kerja keras dan ikhtiar.

##### 3) Mencari dan Mengelola Kekayaan Alam



Dalam prinsip ekonomi Islam, setiap manusia diharuskan mencari dan mengelola sumber daya alam sebaik-baiknya. Hal ini termasuk dalam memaksimalkan hasil bumi, hubungan kerjasama dengan orang lain, dan lain-lain.

#### 4) Membuat Catatan Transaksi dengan Jelas

Dalam ekonomi Islam, setiap transaksi yang terjadi harus dicatat dengan baik. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya konflik atau masalah di masa depan karena adanya potensi kelalaian atau lupa.

#### 5) Mengutamakan Keadilan dan Keseimbangan dalam Berniaga.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزْنُوْا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝ ٣٥

*“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. ( al-isra’: 35)*

Dalam ekonomi Islam juga memerintahkan agar kegiatan niaga berjalan secara adil dan seimbang. Artinya, setiap melakukan transaksi maka pembeli maupun penjual tidak boleh melakukan hal-hal yang dapat merugikan satu sama lain, misalnya menipu atau membohongi.<sup>16</sup>

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penulisan skripsi ini, sebelum penulis mengadakan penelitian lebih lanjut kemudian menyusunnya menjadi karya ilmiah, maka langkah awal yang penulis tempuh adalah mengkaji terlebih dahulu terhadap skripsi-skripsi

<sup>16</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/sistem-ekonomi-islam.html>

terdahulu yang mempunyai judul hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Maksud pengkajian ini adalah agar dapat diketahui bahwa apa yang penulis teliti sekarang tidak sama atau berbeda dengan penelitian dari skripsi-skripsi sebelumnya.

Adapun setelah peneliti mengadakan suatu kajian kepustakaan, penulis tidak menemukan judul dan objek skripsi yang sama. Maka perlu disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian itu diantaranya:

1. Skripsi Daryani yang berjudul *Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah (Studi Kasus di BMT Lariba Islamic Centre Cirebon)*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UMK) di BMT Lariba Islamic Centre, dalam rangka membantu peningkatan Usaha Kecil dan Menengah (UMK), khususnya para UMK yang sedang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan modalnya.
2. Skripsi Feri Zuniawan yang berjudul *Peranan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Mitra Dhuafa Dalam Rangka Pemberdayaan Perempuan Dengan Pola Micro Finance With Grameen Bank System (Studi kasus KOMIDA cabang Ciawigebang)*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai metode *Grameen Bank* dalam menyalurkan bantuan kredit modal usaha kepada masyarakat

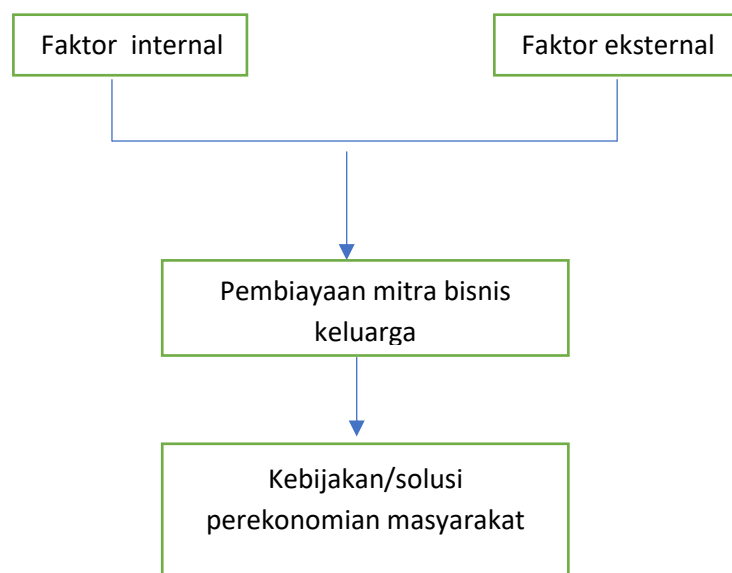
kecil dalam sektor informal, dengan metode *microfinance with Grameen Bank System* dipadukan dengan prinsip syariah.

3. Skripsi Muzammir yang berjudul *penerapan pembiayaan modal usaha mikro meningkatkan perekonomian nasabah dalam perspektif ekonomi islam (study kasus pada universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta)*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif . Penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan usaha kecil (UKM) dalam perspektif hukum islam dalam penelitian ini ada dua pokok bahasan yaitu: 1) bagaimana peran pemerintah dalam usaha pemberdayaan (UKM). 2) bagaimana tinjauan hukum islam tentang peran pemerintah dalam pemberdayaan UKM. Penelitian ini sifatnya kajian pustaka hasil dari penelitian ini adalah pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan UKM karena perkembangan UKM sangat vital dan menentukan upaya tercapainya proses keadilan dari sisi tinjauan hkum islam, peran pemerintah dalam memberikn pelayanan terbaik dalam kelompok UKM adalah satu hal yang wajib.

Dari berbagai penelitian diatas, semakin menguatkan tentang pentingnya penerapan pembiayaan modal usaha mikro dalam meningkatkan perekonomian nasabah mitra bisnis keluarga ventura. Karya ini bisa menjadi bentuk lanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang penerapan pembiayaan modal usaha mikro dalam meningkatkan perekonomian nasabah.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka pemikiran ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Konsep ini didapat dari ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan modal usaha mikro menurut perspektif ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga ventura, untuk mengetahui bagaimana strategi pembiayaan peminjaman modal usaha mikro dalam meningkatkan perekonomian nasabah, untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi hambatan dan bagaimana penyelesaiannya. Sehingga dengan adanya tambahan modal dari mitra bisnis keluarga ventura ini diharapkan akan mampu untuk perkembangan pembiayaan modal usaha mikro dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif, jenis penelitian ini yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari fenomena yang terjadi, penyusun melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dilokasi penelitian melalui tanya jawab serta observasi dengan pihak internal maupun nasabah Mitra Bisnis Keluarga Ventura.<sup>17</sup>

Pendekatan penelitian menunjukkan bahwa penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dibedakan bukan hanya dari segi metode pengumpulan dan analisis data saja, melainkan juga paradigma yang dimau. Perbedaan paradigma ini ,menyebabkan adanya perbedaan dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tersebut . dengan demikian peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu mengkaji atau mengetes teori-teori dengan perantaraan hipotesis dengan menggunakan teknik statistik .<sup>18</sup>

Burhan Bungin mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bersifat naturalisasi. Penelitian ini bertolk dari paradigma naturalisasi bahwa kenyataan berdimensi jarak. Penelitian dan yang diteliti bersifat interakti, tidak bisa dipisahkan, merupakan satu kesatuan yang berbentuk

---

<sup>17</sup> Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia,2005), Hal 26

<sup>18</sup> Djunaidimghony dan fauzan almanshur. *Metodologi penelitian kualitatif, cet III* ( jogjakarta:arruz media,2016), hal 113

secara simultan dan bertimbal balik, tidak mungkin menyebabkan sebab dan akibat, dan melibatkan nilai-nilai, hal inilah yang menentukan bagaimana seorang penelitikualitatif berbuat.<sup>19</sup>

Gaya dasar penelitian kualitatif bersifat selektif. Penelitian kualitatif tidak pernah mengatur situasi dan kondisi, tetapi menggunakan situasi dan kondisi yang ada dengan sebaik-baiknya, peneliti kualitaitaf tidak memanipulasi variabel, tetapi berusaha mengamati seluruh gejala yang ada dilokasi penelitian secara alami, dan slelanjutnya peneliti memilih (menyeleksi) fenomena-fenomena penting yang dianggap ada kaitannya dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan atau dikerjakan.<sup>20</sup>

Dengan gaya demikian, penelitian kualitaitaf akan dapat menemukan semua fenoma yang diperlukan sehingga dapat memahami gejala dengan pengertian yang bulat dan utuh. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang lama, bagi peneliti kualitatif, waktu merupakan harga yang sangat mahal yang harus dibaya oleh peneliti kualitatif. Hal ini merupakan suatu konsekuensi yang tidak dapat ditawar-tawar, agar peneliti kualitatif benar-benar dapat mendeskripsikan dengan jelas, serta dapat memahami secara sempurna suatu fenomena sosial dalam situasi yang betul-betul alami.<sup>21</sup>

Dari penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembiayaan aplikasi penigkatan nasabah. jenis penelitian yang

---

<sup>19</sup> Ibid, hal 29

<sup>20</sup> Nazir, 1988, *metode penelitian*,Ghalia Indonesia, Jakarta, hal 120

<sup>21</sup> Ibid, hal 114

dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati saja, namun juga ada tujuan lainnya yaitu pedoman bagi kita ketika akan melakukan suatu penelitian.

Bahwasannya penelitian kualitatif bertujuan untuk menentukan bagaimana mengolah dan menganalisis hasil penelitian gambaran, lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>22</sup>

## **B. Setting Penelitian/ Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian Mitra Bisnis Keluarga Ventura

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Januari – 9 Maret 2019

## **C. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

### 1. Data Primer

Data yang didapat langsung dari lapangan berupa hasil wawancara dan observasi. Pihak yang menjadi narasumber diantaranya adalah Kepala

Divisi Ekonomi dan para pengurus bidang kewirausahaan

### 2. Data Sekunder

---

<sup>22</sup> Ibid, hal 25



Data yang bersumber dari *literature* yang didapat dari studi kepustakaan yang berhubungan dengan peran pondok pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat pada pondok pesantren baik berupa buku-buku maupun sumber online.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif, analisis dimulai dari reduksi data, kategorisasi data, sinestis, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, sejumlah langkah analisis terdapat dalam pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dokumen, wawancara, photo, dan penarikan kesimpulan.<sup>23</sup>

Prosedur pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Studi Pustaka**

Menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian, informasi dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, internet, buku, majalah, serta artikel yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

##### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses

---

<sup>23</sup> Munajim dkk, 2016, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Cirebon, IAI Bunga Bangsa, hal 41

pemecahan masalah tertentu dengan tanya jawab secara langsung yang bebas dan terbuka. Wawancara dilakukan penyusun terhadap pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan pokok pembahasan pada skripsi ini.<sup>24</sup>

Teknik yang digunakan dalam pengambilan *qualitative research* adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok, beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Pendekatan kualitatif juga dapat digunakan apabila seseorang peneliti juga ingin meneliti sebagian sistem dengan lebih terperinci, penelitian yang baik dapat menerangkan, membuat interpretasi, menilai, dan melakukan penggabungan ilmu tentang dunia dan apa yang berlaku didalamnya.<sup>25</sup>

Penelitian ini responden yang diwawancarai adalah kepala cabang selaku perwakilan pihak mitra bisnis keluarga ventura dan nasabah mitra bisnis keluarga.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan.<sup>26</sup> Sedangkan dalam definisi lain metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah

---

<sup>24</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cet,1, (Jakarta: Logos,1997) Hlm, 78

<sup>25</sup> Ibid, hal 91

<sup>26</sup> Koentjaraningrat, " *Metode Penelitian Masyarakat*," (Jakarta: Gramedia,1993),hal 46

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku langger.<sup>27</sup>

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melalui catatan tertulis. Analisis ini digunakan untuk melihat bukti konkrit kejadian pembiayaan usaha di masyarakat

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.<sup>28</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin<sup>29</sup>, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, ” *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka, 2005) Hal.65

<sup>28</sup> Ibid, hlm, 103

<sup>29</sup> Ibid, Hlm 70

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

### 3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

### 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

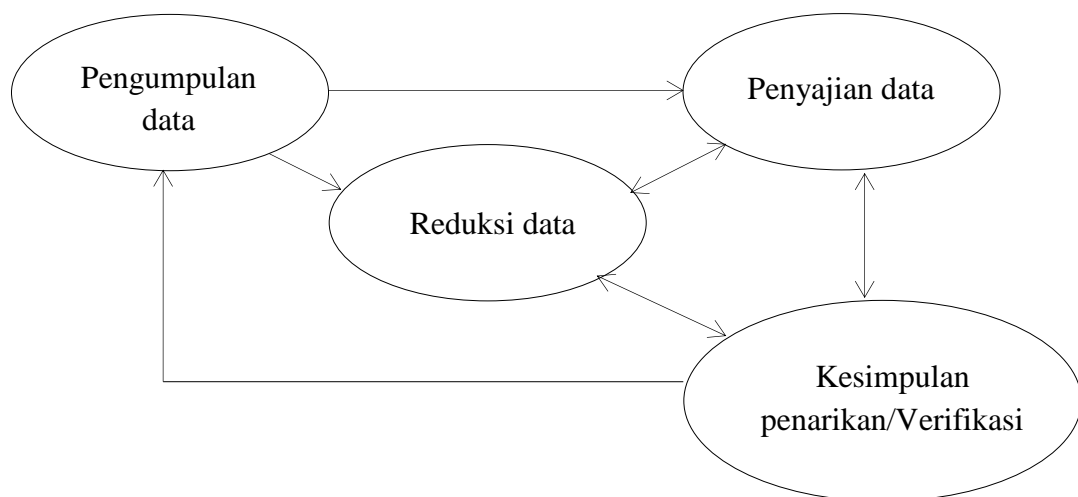
Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya

berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi



Gambar 3.1 Siklus analisis data penelitian kualitatif model interaktif  
(Sumber: *Miles and Huberman*)

Dari gambar siklus diatas, data yang didapat baik dari sumber data primer berupa wawancara dan observasi maupun sumber data sekunder berupa studi

kepastakaan untuk selanjutnya direduksi, disajikan, dan disimpulkan, atau disajikan, direduksi, dan disimpulkan.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan dari data hasil penelitian kualitatif, harus memenuhi beberapa persyaratan masih banyak kelemahan apabila hanya dilakukan wawancara, maka keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Seperti yang sudah diungkapkan diatas, peneliti dalam penelitian kualitatif instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek untuk meneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri, usaha membangun kepercayaan diri dan kepercayaan subyek memerlukan waktu yang cukup lama. Celakanya, dengan kejadian tertentu yang tidak menyenangkan, kepercayaan itu dapat hancur dalam sekejap mata. Meembangunnya kembali akan memakan waktu yang cukup lama, yang demikian perlu disadari oleh peneliti.

##### **2. Ketekunan / keajegan pengamatan**

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tenatatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa

yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. setelah dipaparkan diatas, maksud perpanjangan Keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti kualitatif terbuka terhadap pengaruh ganda, hal itu berarti bahwa peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian, peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah difahami dengan cara yang biasa, teknik ini menuntut agar peneliti kualitatif mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tebratif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sebetulnya triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada triangulasi dengan penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali drajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam dalam pengumpulam data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan

dilihat dari segi teknik ini. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seseorang analis dengan analis lainnya, teknik pemeriksaan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, dan audit kepastian.

#### 4. Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif, analisis data mengalir (*flow model*) sejumlah langkah analisis terdapat dalam model ini, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman adalah model analisis mengalir . langkah-langkahnya adalah pengumpulan data. Reduksi data. Penyajian data, dan kesimpulan penarikan.

##### a. Pengumpulan Data

Teknik ini membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan dan atau tujuan penelitian.

##### b. Reduksi data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari nberbagai sumber, yakni dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, teknik ini berkaitan erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian.



Data ini dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Peneliti sudah mengetahui data-data yang berkaitan dengan penelitian,

#### 1) Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian yang berbentuk bagan, gambar, dan tabel karena dapat memperkuat dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian.

#### 2) Penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul, direduksi, dan disajikan maka langkah yang terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif, artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, dan pemanfaatan dokumen yang terkait dengan pelatihan dan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian dan respon masyarakat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK) berada di Jl. patukangan rt 03, rw 10 kecamatan ciledug kabupaten cirebon. Modal Ventura (PMV) yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menggunakan metodologi Grameen Bank, MBK menyediakan modal kerja yang ditujukan kepada perempuan dari keluarga berpendapatan rendah dipulau Jawa, dengan tujuan memberikan mereka akses kepada layanan keuangan formal (financial inclusion), mengurangi kerentanan serta meningkatkan penghasilan dan taraf hidup. Sejak memulai operasinya pada tahun 2003, MBK saat ini telah tercatat sebagai salah satu lembaga replicator Grameen Bank yang terbesar di indonesia. MBK berharap dapat memberikan kontribusi kepada tujuan pemerintah untuk memenuhi Milenium Development Goals, terutama dalam memerangi kemiskinan dan memberdayakan perempuan. Menurut estimasi secara konservatif di indonesia diperkirakan ada 10 juta keluarga pra-sejahtera atau berada dibawah garis kemiskinan. Selain itu masih ada sekitar 10 juta keluarga yang pendapatan berada disekitar garis kemiskinan.

Bersama dengan lembaga keuangan lainnya di dunia, MBK meyakini bahwa ketersediaan modal kerja merupakan senjata yang paling efektif dalam memerangi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Asumsi yang mendasari hal tersebut adalah bahwa masyarakat berpenghasilan rendah telah mengembangkan daya juang dan bersedia untuk bekerja keras untuk mengatasinya. Kaum miskin juga tidak menerima nilai yang pantas untuk hasil kerjanya, sebagai akibat dari pembebanan dari para rentenir untuk bunga sebesar 20% per bulan, yang mengambil sebagian besar porsi penghasilan yang menjadi haknya.

MBK menggunakan pendekatan ala Grameen Bank dalam menyalurkan modal kerja dalam kisaran Rp1-3 juta kepada perempuan yang berpendapatan rendah. Pendekatan ini sangat cocok bagi kondisi di Indonesia. Dengan jumlah penduduk sebanyak 241 juta jiwa ditahun 2017, jumlah tenaga kerja berkisar pada 110 juta jiwa. Dari jumlah ini sekitar 38 juta jiwa (34%) mempunyai pekerjaan tetap (pekerja formal). Sisanya 72 juta jiwa (66% atau dua per tiga), berusaha sendiri/wiraswasta (39%), tenaga kerja musiman di bidang konstruksi dan pertanian (10%). Sisanya sebesar 16% pekerja keluarga yang tidak dibayar, biasanya perempuan terutama dibidang pertanian. Kemiskinan di indonesia bukan semata-mata masalah gaji yang rendah bagi karyawan, melainkan penghasilan yang rendah bagi kebanyakan mereka yang disektor informal (berusaha sendiri/ wiraswasta, pekerja lepas dan pekerja keluarga tidak dibayar). Salah satu hambatan adalah akses kepada modal kerja sebagai pelengkap untuk mencapai penghasilan yang lebih tinggi.

Ketersediaan modal kerja juga akan menarik kaum ibu rumah tangga (yang tidak dihitung sebagai angkatan kerja), yang mampu menyumbang beberapa jam setiap hari untuk berusaha menambah penghasilan tambahan bagi keluarganya.

Modal kerja disediakan kepada perempuan perorangan melalui kumpulan tanpa jaminan. Kebanyakan nasabah merupakan buruh tani yang tidak memiliki tanah sendiri, dan secara umum memiliki usaha dagang kecil-kecilan, membuat dan menjual jajanan, memelihara hewan dan petani sayur-sayuran.

Tujuan dari pembiayaan pemberian modal usaha tersebut untuk membantu ibu-ibu yang ingin mempunyai penghasilan dan mensejahterakan keluarga dan memberantas kemiskinan yang semakin tahun semakin meningkat.

#### Visi dan Misi PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK)

Visi dari MBK adalah memperbaiki kehidupan dari sebanyak mungkin keluarga berpendapatan rendah, khususnya mereka yang berada dalam segmen 25% bagian paling bawah dari penduduk menurut pendapatannya. MBK berharap mengurangi kerentanan, memberi kehormatan dan kepercayaan diri mereka, serta memberdayakan perempuan.

Dengan demikian, MBK berharap dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah untuk memenuhi *Millenium Development Goals*, terutama dalam memerangi kemiskinan dan memberdayakan perempuan.

Misi MBK adalah untuk menyediakan modal kerja kepada sebanyak mungkin perempuan dari keluarga berpendapatan rendah di Indonesia yang belum *bankable*, khususnya mereka yang tinggal di desa-desa dan pinggiran kota kecil, secara adil, jujur, transparan, tepat waktu dan efisien.

dengan memberikan pembiayaan kepada perempuan yang belum memiliki usaha kecil, MBK berharap untuk menciptakan lapangan kerja baru.

Tujuan jangka menengah MBK adalah untuk mencapai satu juta nasabah pada akhir tahun 2018.

Tujuan tambahan MBK adalah untuk mempelajari praktek-praktek terbaik yang digunakan oleh lembaga sejenis terkemuka di asia, menyesuaikannya dengan kondisi indonesia, kemudian secara aktif membagi pengalamannya dengan lembaga sejenis di indonesia melalui berbagai jaringan informasi, seminar dan studi tour.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerapan dan Pembiayaan Mmodal Kerja Usaha Mikro Menurut Perspektif Ekonimi Islam Dimitra Bisnis Keluarga Ventura**

Mitra bisnis keluarga ventura adalah sebuah usaha yang bergerak dilemabaga keuangan yang masih mikro atau kecil yang bekerja sama dengan asuransi jiwa dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK). Mitra bisnsis keluarga dibuat untuk membantu perekonomian masyarakat yang menengah kebawah, tujuan uatama dari mitra bisnis kelurga memberikan modal kepada ibu-ibu yang ingin mempunyai penghasilan dan memiliki modal, apabila ibu-

ibu sudah punya usaha dan membutuhkan tambahan modal mitra bisnis keluarga ventura bisa memeberikan modal, tidak hanya ibu-ibu yang sudah mempunyai usaha yang baru mau mulai usaha bisa diberikan modal agar mempunyai penghasilan, sistem ynag digunakan melalui kumpulan seminggu sekali selama satu tahun dan adanya sistem bagi hasil selama satu tahun yaitu 20% pertahunnya.

Seperti halnya, wawancara pada kamis 10 Januari 2019, di Mitra Bisnis Keluarga Ventura pukul 09.30 WIB, ibu Anis Gina Cheila selaku Kepala Cabang menjelaskan:

“Mitra bisnis keluarga merupakan sistem peminjaman yang diberikan kepada ibu-ibu yang memerlukan modal untuk usaha. Sistem yang digunakan juga cukup mudah, dalam tinjauan ekonomi Islam memberikan modal usaha bagi yang membutuhkan itu sudah menjadi pahala besar karena mensejahterakan perekonomian”

Begitu juga denga ibu Noviana Dewi selaku karyawan, dalam wawancara pada hari jumat tanggal 25 Januari 2019 dimitra bisnis keluarga ventura pukul 10.00 WIB menjelaskan :

“Sistem yang kami laksanakan cukup sederhana untuk menjadi nasabah, yaitu dengan ikut gabung ke kumpulan yang sudah ada, mengumpulkan persyaratan. Secara ekonomi Islam itu sudah termasuk saling tolong menolong”

Ibu Tutik Nurjanah selaku nasabah yang beerjulan sembako Dimitra Bisnis Keluarga Ventura dalam wawancara pada hari Senin tanggal 11 Februarit 2019 pukul 10.00 WIB di Wilayah Karang Mulya, ia memaparkan:

“Cukup mudah dan cepat, kami hanya menunggu satu minggu untuk proses pencairan pinjaman dalam pengembalian pinjaman pun tidak memberatkan nasabah sehigga secara ekonomi Islam tidak memberatkan kedua belah pihak”

Ibu Sri Aryati selaku nasabah Mitra Bisnis Keluarga Ventura menambahkan, dalam wawancara pada hari Jumat tanggal 22 Februari 2019 pukul 10.00 WIB diwilayah Pasaleman, ia memaparkan:

“Secara ekonomi Islam Pihak mitra bisnis keluarga ventura dalam melaksanakan pembiayaan modal usaha sudah sesuai aturan dan akad yang di sepakati dari awal peminjaman, serta teliti dalam menambah nasabah”.

Ibu Asih Kurniasih selaku nasabah Mitra Bisnis Keluarga Ventura menambahkan, dalam wawancara pada hari selasa tanggal 5 Maret 2019 pukul 10.00 WIB diwilayah Ciedug, ia memaparkan:

“Pelaksanaan peminjamannya pencairan melalui kumpulan dan pembiayaan dilakukan seminggu sekali itu mempermudah dalam peminjaman, dan secara ekonomi Islam memberikan modal bagi yang membutuhkan sudah termasuk sling tolong menolong dalam hal kebaikn”.

Peranan perbankan dalam perekonomian rakyat saat ini sangat penting untuk memudahkan dan melancarkan berbagai sektor ekonomi di Indonesia. Selain turut serta dalam usaha menstabilkan keadaan perekonomian di Indonesia, perbankan di tiap daerah juga turut mendukung dan menciptakan iklim yang kondusif bagi usaha-usaha yang ada di wilayah tersebut. Dengan menyediakan berbagai layanan jasa perbankan, bank turut aktif memperlancar berbagai kegiatan usaha yang dilakukan oleh berbagai perusahaan dan instansi, bahkan usaha-usaha kecil menengah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dengan berbagai fungsi bank seperti mengelola peredaran uang dimasyarakat, menyediakan kredit, jasa transfer, dan lain-lain, maka masyarakat sangat terbantu dalam bidang financial sehingga masyarakat dapat

memanfaatkan dana yang dimiliki dan dengan mudah dapat mencari dana dengan memanfaatkan kredit yang ditawarkan oleh bank untuk memperluas dan memajukan usahanya. Modal kerja disediakan kepada perempuan perorangan melalui kumpulan tanpa jaminan. Kebanyakan nasabah merupakan buruh tani yang tidak memiliki tanah sendiri, dan secara umum memiliki usaha dagang kecil-kecilan, membuat dan menjual jajanan, memelihara hewan dan petani sayur-sayuran.

Pelaksanaan pembiayaan modal kerja usaha di mitra bisnis keluarga ventura sebagian besar segala aktivitas pembiayaannya menggunakan akad mudharabah dan musyarakah sehingga di kaji akan lebih dalam pembiayaan dengan akad mudharabah. Berdasarkan pengertian mudharabah merupakan peminjaman kesepakatan dari awal dengan keuntungan yang telah disepakati.

Manfaat dari akad mudharabah dan musyarakah:

- a. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha meningkat
- b. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan.
- c. Bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari nasabah yang benar-benar membutuhkan modal atau hanya untuk kebutuhan konsumtif.
- d. Prinsip bagi hasil dalam al-mudharabah dan al-musyarakah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.



Seperti tercantum dalam surat al-maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَأَمِينَ  
 الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ  
 قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا  
 عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”*

## 2. Strategi penerapan pembiayaan modal usaha mikro di Mitra Bsinis

### Keluarga Ventura dalam perspektif Ekonomi Islam

Saat ini, semakin banyak lembaga keuangan yang menawarkan berbagai produk pinjaman setiap harinya. Kebutuhan yang semakin hari semakin banyak membuat para ibu-ibu berani meminjam ke lembaga keuangan guna membantu perekonomian keluarga agar mempunyai penghasilan. Dalam ilmu ekonomi bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa berupa pinjaman kepada konsumen atau nasabah lainnya, untuk mendapatkan keuntungan.

Seperti wawancara, Kamia 10 Januari 2019, di Mitra Bisnis Keluarga Ventura, pukul 09.300 WIB, ibu Anis Gina Cheila selaku Kepala cabang dimitra bisnis Kami disini tujuannya memberikan modal usaha, ia memaparkan:

”Kami disini tujuannya memberikan modal usaha, biasanya strategi yang kami lakukan dengan mendatangi rumah ibu-ibu yang sudah usaha atau yang mau mulai usaha dengan memberikan pengarahan dan meyakinkan sistem peminjaman kami sangat mudah dan cepat dan akad sebelum terjadinya peminjaman modal tidak saling merugikan kedua belah phak secara ekonomi Islam”.

Pemberian modal usaha pasti ada sistem strateginya agar lembaga keuangan tersebut tetap banyak peminatnya, seperti halnya di mitra bisnis keluarga ventura. Begitu juga dengan ibu Noviana Dewi selaku karyawan, dalam wawancara hari Jumat tanggal 25 Januari 2019 dimitra Bisnis Keluarga pukul 10.00 WIB, menjelaskan bahwa:

“ Kami disini tujuannya memberikan modal usaha, biasanya strategi yang kami lakukan dengan mendatangi rumah ibu-ibu yang sudah usaha atau yang mau mulai usaha dengan memberikan pengarahan dan meyakinkan sistem peminjaman kami sangat mudah dan cepat dan akad sebelum terjadinya peminjaman modal tidak saling merugikan kedua belah phak secara ekonomi Islam”.

Tutik Nurjanah selaku nasabah Mitra Bisnis Keluarga Ventura menambahkan, dalam wawancara pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 09.00 WIB diwil karang mulya, ia memaparkan:

“Dengan memberikan modal bagi kami sudah terasa terbantu dalam perekonomian keluarga, sehingga kehidupan kami menjadi lebih baik dari sebelumnya”.

Ibu Sri Aryati Selaku nasabah Mitra Bisnis Keluarga menambahkan, dalam wawancara pada hari Jumat tanggal 22 Februari 2019 pukul 10.00 WIB diwilayah Pasaleman, ia memaparkan:

“Dengan memberikan modal sesuai pengajuan dan kemampuan kami merasa terbantu perekonomian keluarga”.

Ibu Asih Kurniasih selaku nasabah Mitra Bisnis Keluarga Ventura menambahkan dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2019 pukul 09.00 WIB di wilayah pasalamen, ia memaparkan:

“Tetap memberikan modal sampai usahanya lancar dan mempunyai peghasilan yang tetap guna mencapai kesejahteraan keluarga”.

Memperbaiki kehidupan dari sebanyak mungkin keluarga berpendapatan rendah, khususnya mereka yang berada dalam segmen 25% bagian paling bawah dari penduduk menurut pendapatannya. MBK berharap mengurangi kerentanan, memberi kehormatan dan kepercayaan diri mereka, serta memberdayakan perempuan.

Dengan demikian, Mitra Bisnis Keluarga Ventura berharap dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah untuk memenuhi *Millenium Development Goals*, terutama dalam memerangi kemiskinan dan memberdayakan perempuan.

Sudah menjadi fitrah manusia, jika manusia selalu menginginkan kehidupannya didunia ini dalam keadaan bahagia baik spiritual maupun material, serta individu maupun sosial. dalam praktiknya kebahagiaan multidimensi sulit diraih karena keterbatasan kemampuan manusia dalam memahami dan menerjemahkan keinginannya secara menyeluruh. Salah satu yang menjadi tujuan hidup seorang muslim adalah falah. Kata falah berasal dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang artinyaa kesuksesan, kemuliaan atau kemenangan. kelangsungan dunia, falah mencakup tiga pengertian, yaitu

kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan kehormatan.

Analisis strategi bisnis bank Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis. John A. Byrne mendefinisikan strategi sebagai sebuah pola yang mendasar dari sasaran yang berjalan dan yang direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan. Jacktrout merumuskan bahwa inti strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin ompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik dibenak konsumen, menjadi berbeda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi yang lebih baik.

Persaingan yang akan datang merupakan persaingan untuk menciptakan dan mendominasi peluang-peluang yang timbul. Menciptakan masa yang akan datang merupaka lebih dari sekedar menangkap peluang yang telah ditetapkan sebelumnya, mengembangkan perusahaan untuk menciptakan peluang masa yang akan datang dan mengeksploitasi.

Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan bonus atau hadiah bagi nasabahnya berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bagi bank yang

berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil untuk bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kemudian hadiah lainnya dapat berupa cendramata, undian, atau balas jasa lainnya, semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, maka akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya.

Pemacu kemajuan usaha Ekonomi dalam strategi ekonomi Islam yaitu kemudahan yang di tawarkan oleh bank untuk pemacu nasabah yang memiliki niat usaha, serta tidak membebani nasabah dengan biaya-biaya tetap yang berada di luar jangkauannya karena menggunakan akad al mudharabah, nasabah hanya diwajibkan membagi hasil usahanya sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati sebelumnya.

### **3. Faktor penghambat dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen lembaga keuangan mikro Dimitra Bisnis Keluarga ventura dalam perspektif Ekonomi Islam**

Seagla sesuatu yang telah menjadi hukum-hukum Allah tentunya tak lepas dari tujuan dan hikmah yang terkandung didalamnya. Mitra Bisnis Keluarga Ventura menggunakan pendekatan ala Grameen Bank dalam menyalurkan modal kerja dalam kisaran Rp1-3 juta kepada perempuan yang berpendapatan rendah. Pendekatan ini sangat cocok bagi kondisi di Indonesia. Dengan jumlah penduduk sebanyak 241 juta jiwa ditahun 2011, jumlah tenaga kerja berkisar pada 110 juta jiwa. Dari jumlah ini sekitar 38 juta jiwa (34%) mempunyai pekerjaan tetap (pekerja formal). Sisanya 72 juta jiwa (66% atau dua per tiga), berusaha sendiri/wiraswasta (39%), tenaga kerja

musiman di bidang konstruksi dan pertanian (10%). Sisanya sebesar 16% pekerja keluarga yang tidak dibayar, biasanya perempuan terutama dibidang pertanian. Kemiskinan di Indonesia bukan semata-mata masalah gaji yang rendah bagi karyawan, melainkan penghasilan yang rendah bagi kebanyakan mereka yang disektor informal (berusaha sendiri/ wiraswasta, pekerja lepas dan pekerja keluarga tidak dibayar). Salah satu hambatan adalah akses kepada modal kerja sebagai pelengkap untuk mencapai penghasilan yang lebih tinggi. Ketersediaan modal kerja juga akan menarik kaum ibu rumah tangga (yang tidak dihitung sebagai angkatan kerja), yang mampu menyumbang beberapa jam setiap hari untuk berusaha menambah penghasilan tambahan bagi keluarganya. Banyaknya lembaga keuangan dengan produk yang sama menjadi salah satu faktor penghambat dalam pencapaian target setiap tahunnya. Tetapi dalam setiap bisnis perusahaan harus lebih teliti dalam menghadapi karena menyangkut kepercayaan nasabah untuk pinjaman selanjutnya. Walaupun di setiap roda bisnis pasti banyak dalam operasionalnya tetapi setidaknya perusahaan sudah memberikan yang terbaik untuk nasabah. Adapun hambatan dan langkah penyesuaian manajemen lembaga keuangan Mitra Bisnis Keluarga Ventura.

Seperti wawancara, Kamis 10 Januari 2019, pukul 09.30 WIB, Ibu Anis Gina Cheila selaku Kepala Cabang Mitra Bisnis Keluarga Ventura menjelaskan:

“Alhamdulillah, selama ini tidak ada hambatan yang cukup serius, hanya saja nasabah terkadang protes karena setiap minggunya harus kumpulan untuk membayar hutang tersebut. Penyelesaiannya memberikan pengarahan tentang aturan-aturan mitra bisnis keluarga ventura, dan secara ekonomi Islam pemberian modal usaha yang kami

berikan sesuai dengan prosedur karena sistem peminjamannya sangat jelas sehingga tidak ada kedua belah pihak yang dirugikan”.

Begitu juga dengan Ibu Noviana Dewi selaku karyawan, dalam wawancara hari Jumat tanggal 25 Januari 2019 di Mitra Bisnis Keluarga Ventura pukul 10.00 WIB, menjelaskan bahwa:

“Yang menjadi hambatan paling penting ibu-ibu terkadang protes karena peminjaman modal sangat kecil dari tahun ketahunnya dan penyelesaiannya setelah melakukan rapat alhamdulillah kami menaikkan pinjaman menjadi 2 kali lipat dari pinjaman sebelumnya sehingga kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan, kepuasan nasabah yang paling penting”

Ibu Tutik Nurjanah selaku nasabah di Mitra Bisnis Keluarga Ventura menambahkan, dalam wawancara pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 09.00 WIB di Wilayah Kampung Karang Mulya, ia memaparkan:

“Karena sistemnya kumpulan hambatan yang paling besar apabila ada salah satu nasabah yang tidak hadir saat ada pengajuan, dan pencairan tidak hadir juga maka pencairan di tunda, dalam penyelesaiannya kami berharap nasabah yang malas hadir saat kumpulan tidak diperbolehkan ikut lagi ke kumpulan karena menghambat nasabah lainnya”.

Ibu Sri Aryati selaku nasabah di Mitra Bisnis Keluarga Ventura menambahkan, dalam wawancara pada hari Jumat tanggal 22 Februari 2019 pukul 10.00 WIB di wilayah Pasaleman, ia memaparkan:

“Mitra bisnis keluarga masih berbentuk konvensional sehingga banyak nasabah yang mau ikut bergabung mundur, penyelesaiannya kami berharap kedepannya bisa berbentuk syariah dan sistem bagi hasil bisa diperkecil”.

Ibu Asih Kurniasih selaku nasabah Mitra Bisnis Keluarga Ventura menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2019 pukul 09.00 WIB di wilayah Ciledug, ia memaparkan:

”Setiap bisnis pasti ada hambatannya adanya complain nasabah, sejauh ini saya lihat karyawan masih bisa mengatasinya dan berharap

kedepannya usaha kami lancar sehingga perekonomian kami terbantu serta menjadi ibu rumah tangga yang mempunyai penghasilan sendiri”.

Setiap bisnis pasti akan mengalami pasang surut, terkadang kita dapat keuntungan terkadang mendapatkan kerugian. Tidak hanya itu saja terkadang hambatan menjadi salah satu faktor paling penting dalam operasional penerapan pembiayaan modal usaha tersebut. Dengan adanya menjadi pemicu utama agar lebih teliti dan hati-hati dalam menjalankan suatu bisnis. Persaingan yang sangat ketat menjadi salah satu faktor utama dalam memajukan perusahaan

Dari pembahasan diatas disimpulkan Perbankan islam merupakan bagian dari lembaga keuangan internasional yang telah muncul sebagai sebuah realitas dipasar uang internasional. Prinsip dan filosofi lembaga keuangan islam bukanlah hal yang baru, karena diperkenalkan oleh nabi Muhammad Saw.kurang lebih 14 abad yang lalu, belakangan ini, kemunculan lembaga keuangan tanpa bunga sebagai model ekonomi telah mendorong para ahli ekonomi, hukum, fikih bergairah dalam membicarakan topik ini dalam perekonomian umat secara luas, walaupun praktik dan hasilnya masih banyak yang meragukan berbagai instrumen legalitas ikut serta mendorong pertumbuhan berbagai jenis produk untuk mengembangkan ekonomi syariah. Industri keuangan dan perbankan Islam sebagai instrumen untuk menggerakkan sektor riil yang secara luas dikenal sebagai institusi, tanpa bunga yang beroperasi sesuai hukum islam (syariat islam).

Analisis strategi bisnis bank Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua



sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis. John A. Byrne mendefinisikan strategi sebagai sebuah pola yang mendasar dari sasaran yang berjalan dan yang direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan. Jacktrout merumuskan bahwa inti strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin ompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik dibenak konsumen, menjadi berbeda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi yang lebih baik.

Persaingan yang akan datang merupakan persaingan untuk menciptakan dan mendominasi peluang-peluang yang timbul. Menciptakan masa yang akan datang merupaka lebih dari sekedar menangkap peluang yang telah ditetapkan sebelumnya, mengembangkan perusahaan untuk menciptakan peluang masa yang akan datang dan mengeksploitasi.

Dari kesimpulan atas jawaban dari pihak kantor dan nasabah dapat disimpulkan bahawa untuk menerapkan suatu usaha agar nasabah bertambah banyak dan meningkat setiap tahunnya perlu diperlukan kerja keras dan staregi yang baik agar tidak salah dalam pengambilan suatu keputusan. sisitem pembiayaan yang dilakukan mitra bisnis kelurgan sangat mudah dan cepat, proses peminjamannya pun tidak sulit nasabah hanya mengumpulkan KTP suami istri, kartu keluarga, dan fhoto saja tidak ada

jaminan dalam peminjaman tersebut, nasabah hanya datang kekeumpulan untuk meminta persetujuan kumpulan setelah disetujui maka bisa dilakukan pensurveian setelah dicek dan disurvei maka minggu depan bisa dilakukan pencairan.

Setelah penerapan pembiayaan yang dilakukan dimitra bisnis keluarga ventura maka diperlukannya strategi agar minat nasabah semakin banyak untuk menjadi nasabah yang tetap menjadi pelanggan pinjaman setiap tahunnya, strateginya yaitu dalam peminjaman modal prosesnya cepat dan mudah, tidak adanya jaminan, seminggu bisa dilakukan pencairan, nasabah yang belum usaha atau mau mulai usaha bisa diberikan modal, sistem bagi hasil hanya 20% pertahunnya paling kecil dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Keunggulan dimitra bisnis keluarga juga apabila nasabah meninggal dunia maka hutang nasabah tersebut dianggap lunas karena mitra bisnis keluarga bekerja sama dengan asuransi jiwa yaitu alians, hanya saja dalam persepektif ekonomi islam bunga dalam bentuk apapun tidak diperbolehkan karena pengembalian modal usaha lebih dari pinjaman yang di pinjamkan.

Penerapan pembiayaan modal dan strategi yang dilakukan setiap lembaga keuangan itu menjadi modal penting dalam pembentukan dan peningkatan nasabah agar usaha tersebut semakin maju dan berkembang begitu pula dengan lembaga keuangan mitra bisnis keluarga pasti harus mempunyai strategi dan ide-ide agar minat nasabah semakin banyak, sistem bunga yang sangat kecil di bandingkan dengan lembaga yang lain, kerjasama

dengan perusahaan asuransi, peminjaman tanpa jaminan, pencairan satu minggu itu menjadi strategi yang baik dalam pembuatannya, hanya dalam strategi tersebut masih saja ada faktor penghambat yaitu adanya kumpulan setiap minggunya banyak nasabah yang mundur dan tidak minat menjadi calon nasabah, banyak ibu-ibu yang membutuhkan modal hanya karena diwajibkan harus hadir karena banyak kesibukan dan repot banyak yang mundur. Dan strategi yang harus dilakukan oleh para karyawan mengarahkan dan meyakinkan kepada ibu-ibu agar tetap menjadi nasabah dan bertambah nasabah setiap meningkatkan taraf hidup perekonomian agar lebih baik dari sebelumnya dengan melalui pinjaman modal yang tidak ada jaminannya yaitu kepada mitra bisnis keluarga ventura.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Deskripsi data merupakan paparan tentang hasil-hasil yang diperoleh sesudah proses penelitian dilakukan. Di dalam hasil penelitian ini terdapat hasil wawancara dengan triangulasi data. Wawancara dilakukan dengan subyek yang terpengaruh dalam penerapan pembiayaan modal usaha mikro di mitra bisnis keluarga ventura ciledug Cirebon. Hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu (1) Bagaimana penerapan pembiayaan modal usaha mikro menurut perspektif ekonomi Islam di Mitra Bisnis Keluarga Ventura? (2) Bagaimana strategi dalam meningkatkan perekonomian nasabah di Mitra Bisnis Keluarga Ventura dalam perspektif Ekonomi Islam? (3) Adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam

penyelesaiannya di Mitra Bisnis Keluarga Ventura dalam perspektif Ekonomi Islam?

Adapun hasil penelitian yang didapatkan, sebagai berikut:

1. Pola Penerapan pembiayaan di mitra bisnis keluarga ventura menurut persektif ekonomi Islam memberikan modal usaha kepada ibu-ibu yang sudah mempunyai usaha untuk lebih maju dan untuk ibu-ibu yang baru mau mulai usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat menengah kebawah. sistem pembayaran yang tidak memakai jaminan membuat minat nasabah semakin banyak. Persyaratan yang sangat mudah yaitu nasabah hanya mencantumkan fotocopi KTP suami dan istri, kartu keluarga, dan photo saja, proses pencairannya juga cepat hanya seminggu, apabila survei kantor sudah bagus datanya serta mibu-ibu hadir semua maka proses pencairan akan berjalan dengan lancar, dan menurut perspektif ekonomi Islam membantu orang yang sedang membutuhkan modal untuk usaha menjadi pahala tersendiri tetapi dengan syarat pemberian modal tersebut untuk modal usaha bukan untuk kebutuhan konsumtif, shingga pemberian modal tersebut bermanfaat bagi kehidupan keluarga guna mencapai kesejahteraan.
2. Strategi yang di lakukan di mitra bisnis keluarga Ventura dalam perspektif ekonomi Islam utuk menabamah peminat nasabah yaitu bekerja sama dengan otoritas jasa keuangn dan lembaga asuransi yaitu Alians, kerja sama itu memberikan keringanan kepada nasabah apabila suatu saat dalam proses pembayaran nasabah meninggal dunia maka hutang ibu tesebut lunas.

Proses pembayaran dalam waktu satu tahun harus lunas sesuai kesepakatan dari awal. Sistem bagi hasil yang sangat kecil di bandingkan lembaga keuangan yang lainnya menjadi keunggulan dibandingkan lembaga keuangan yang lainnya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

3. Hambatannya hanya nasabah tidak mau kumpulan setiap minggunya, mereka hanya menginginkan modal usaha tanpa harus hadir setiap minggunya. Langkah penyelesaiannya memeberikan pengarahan dan penjelasan tentang aturan perusahaan dari awal walaupun setiap minggu harus hadir karena tidak ada jaminan dalam peminjaman modal, karena setiap lembaga keuanagn kebanyakan memakai jaminan sertifikat rumah, motor, mobil dan lainnya, karena sesuai kesepakatan dari awal sehingga tidak ada kedu belah pihak yang merasa di rugikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan pembiayaan modal usaha menurut pespektif ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga ventura sangat mudah dan cepat, proses peminjamannya pun tidak sulit nasabah hanya mengumpulkan KTP suami istri, kartu keluarga, dan fhoto sehigga para nasabah tidak mengalami kesulitan dalam proses peminjaman modal usaha, dalam perspektif ekonomi Islam membantu orang yang membutuhkan modal serta tidak mempersulit dalam pemijman modal itu sudah menjadi pahala besar, serta akad yang di terapkan tidak memberatkan kedua belah pihak, sehingga anatar nasabah dan pihak pemberi modal sama-sama saling menguntungkan.
2. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian nasabah dimitra bisnis keluarga ventura dalam perspektif ekonomi Islam tetap menjaga kualitas kumpulan, komunikasi tetap berjalan dengan baik antara pihak karyawan dan nasabah , aktif bersosialisasi setiap minggunya, dan memberikan modal usah sesuai kemampuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Faktor penghambat dan langkah-langkah penyelesaiannya sesuai perspektif ekonomi Islam dalam pembiayaan modal di mitra bisnis keluarga ventura persaingan yang sangat ketat menjadi salah satu faktor utama dalam memajukan perusahaan serta setiap minggunya harus kumpulan tidak bisa diwakilkan membuat nasabah malas untuk bergabung.

Dan upaya dalam menyelesaikan faktor penghambat tersebut memberikan pengarahan tentang aturan-aturan yang telah di sepakati sebelum bergabung menjadi nasabah serta pihak mitra bisnis keluarga ventura apabila nasabah yang malas hadir saat kumpulan tidak di perbolehkan ikut lagi ke kumpulan karena menghambat nasabah lainnya sehingga tida ada kedua belah pihak yang di rugikan.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak mitra bisnis keluarga ventura dalam sistem peminjaman modal sudah sesuai prosedur, namun alangkah baiknya sistem akuntansi keuangan, penulisan voucher dan monitoring harus dilakukan secara rutin agar memperkecil penyalahgunaan dalam pembiayaan modal.
2. Kepada para nasabah, sebaiknya dalam mengelola pemijaman modal benar-benar untuk usaha bukan untuk kebutuhan konsumtif agar seluruh nasabah dapat berkontribusi dan mampu mensejahterakan keluarganya.
3. Penelitian ini hanya sebatas pembiayaan, hambatan dan penyelesaiannya dalam masalah tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang monitoring keuangan, voucher kasir, penulisan pety cash untuk penelitian selajutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka, 2005.
- fauzan almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Aruuz media.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Munajim dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Cirebon. IAI Bunga Bangsa, 2016.
- Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Partina, Ana. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Rianto, Al Arif. *Teori Makro Ekonom Islam*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Suhardi, Cand. *Pengantar Ekonomi Mikkro*, Yogyakarta: Gava Media, 2016
- Supriadi, Dede. *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Wardi, Bachtiar. *Metedologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997.
- Wibowo, sukarno. *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: cv pustaka setia, 2013.
- Wilson, Bangun. *Teori Ekonomi Mikro*, Bandung: Refika Aditama, 2007.

### **Hasil Wawancara:**

- Wawancara pribadi dengan Ibu Anis Gina Cheila selaku kepala cabang Mitra Bisnis Keluarga Ventura pada tanggal 10 Februari 2019
- Wawancara pribadi dengan Ibu Noviana Dewi selaku karyawan Mitra Bisnis Keluarga Ventura pada tanggal 25 Februari 2019
- Wawancara pribadi dengan Ibu Tutik Nurjanah selaku nasabah Mitra Bisnis Keluarga Ventura pada tanggal 10 Maret 2019



Wawancara pribadi dengan Ibu Sri Aryati selaku nasabah Mitra Bisnis Keluarga Ventura pada tanggal 20 Maret 2019

Wawancara pribadi dengan Ibu Asih Kurniasih selaku nasabah Mitra Bisnis Keluarga Ventura pada tanggal 9 April 2019

**Media Elektronik:**

[Http://Hasbullah.Multiply.Multiplycontent.Com](http://Hasbullah.Multiply.Multiplycontent.Com) 10 Desember 2018

[Http://repository.Uinj.Ac.id/dspace/bitstream.123456789/37981/nailah18november 2018](http://repository.Uinj.Ac.id/dspace/bitstream/123456789/37981/nailah18november2018)

[Https://www.zainalmutakin.com/2005/01/ayat-dan-hadist-tentang-ekonomi.html](https://www.zainalmutakin.com/2005/01/ayat-dan-hadist-tentang-ekonomi.html)20 November 2018

### DATA HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Anis Gina Cheila

Jabatan : Kepala Cabang

Waktu : 09.30 WIB

Hari dan Tanggal : Jumat, 10 Januari 2019

Alamat : Kantor Mitra Bisnis Keluarga Ventura

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembiayaan modal usaha mikro dalam perspektif ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga ventura?	Mitra bisnis keluarga merupakan sistem pinjaman yang diberikan kepada ibu-ibu yang memerlukan modal untuk usaha. Sistem yang digunakan juga cukup mudah, dalam tinjauan ekonomi Islam memberikan modal usaha bagi yang membutuhkan itu sudah menjadi pahala besar karena mensejahterakan perekonomian.
	a. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan modal menurut ekonomi Islam?	Alhamdulillah sistem pinjaman yang sangat mudah pencairannya juga sangat singkat dan nasabah hanya menunggu satu minggu saja. dan secara tidak langsung dalam ekonomi Islam pelaksanaan yang kami buat tidak memberatkan nasabah yang mau ikut gabung.
	b. Bagaimana langkah-langkah proses pelaksanaan di mitra	Langkah-langkah dibuatnya lembaga keuangan tersebut agar ibu-ibu yang mempunyai penghasilan menengah kebawah

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
	bisnis keluarga ventura?	mempunyai penghasilan dan membantu perekonomian keluarga.
2	Bagaimana strategi pembiayaan modal usaha mikro dalam meningkatkan perekonomian nasabah di mitra bisnis keluarga ventura dalam ekonomi Islam?	Kami disini tujuannya memberikan modal usaha, biasanya stategi yang kami lakukan dengan mendatangi rumah ibu-ibu yang sudah usaha atau yang mau mulai usaha dengan memberikan pengarahan dan meyakinkan sistem peminjaman kami sangat mudah dan cepat dan akad sebelum terjadinya peminjaman modal tidak saling merugikan kedua belah phak secara ekonomi Islam.
	a. Bagaimana cara mengatasi persaingan dengan lembaga keuangan lainnya dalam ekonomi Islam?	Alhamdulillah, walaupun banyak lembaga keuangan yang lainnya setiap tahun bertambah, kami tetap optimis nasabah kami semakin berminat karena sistem bagi hasil di pihak kami paling kecil diantara lembaga keuangan lainnya yaitu hanya 20 % pertahunnya.
	b. Bagaimana cara menjaga agar mitra bisnis keluarga ventura tetap diminati para nasabah sesuai ekonomi Islam?	Kami memberikan pengarahan dan mensurvei ulang usaha yang dilakukan dan memberikan modal usaha setiap tahunnya naik agar usahanya semakin tahun semakin berkembang dan apabila suatu saat usahanya tidak berkembang pihak kami memberikan keringanan jangka waktu pengembalian lebih panjang.

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
	c. Apakah harapan untuk kedepannya?	Harapan kami, dengan adanya mitra bisnis keluarga ventura bisa mengurangi angka pengangguran dan membantu para ibu-ibu yang baru mulai usaha dengan diberikan modal dan yang sudah mempunyai usaha bisa menambah modal usaha yang lain.
3	faktor apa saja yang menjadi hambatan dan bagaimana penyelesaiannya dalam perspektif ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga ventura?	Alhamdulillah, selama ini tidak ada hambatan yang cukup serius, hanya saja nasabah terkadang protes karena setiap minggunya harus kumpulan untuk membayar hutang tersebut. Penyelesaiannya memberikan pengarahan tentang aturan-aturan mitra bisnis keluarga ventura, dan secara ekonomi Islam pemberian modal usaha yang kami berikan sesuai dengan prosedur karena sistem peminjamannya sangat jelas sehingga tidak ada kedua belah pihak yang dirugikan.

### DATA HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Noviana Dewi

Penjual : Karyawan

Waktu : 10.00 WIB

Hari dan Tanggal : Jumat, 25 Januari 2019

Alamat : Mitra Bisnis Keluarga Ventura

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembiayaan modal usaha mikro dalam perspektif ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga ventura?	Sistem yang kami laksanakan cukup sederhana untuk menjadi nasabah, yaitu dengan ikut gabung ke kumpulan yang sudah ada, mengumpulkan persyaratan. Secara ekonomi Islam itu sudah termasuk saling tolong menolong.
	a. Bagaimana pelaksanaan usaha menurut ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga Ventura?	pelaksanaan peminjaman yang sangat mudah dan cepat nasabah dimitra bisnis keluarga peminatnya semakin meningkat, khususnya kalangan ibu-ibu yang ingin mempunyai usaha dan penghasilan sendiri. Dan secara ekonomi Islam tidak saling memberatkan.
	b. Bagaimana langkah-langkah proses pelaksanaan di mitra bisnis keluarga ventura dibuat?	Langkah yang kami buat Membantu memberikan modal usaha agar kehidupan masyarakat yang menengah kebawah bisa lebih baik dari sebelumnya.

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
2	Bagaimana strategi pembiayaan modal usaha dalam meningkatkan perekonomian nasabah dalam ekonomi Islam?	Memeberikan modal usaha kepada ibu-ibu sesuai kebutuhan modal agar usahanya tetap lancar, memantau setiap mminggunya agar modal tersebut benar-benar untuk usaha bukan untuk kebutuhan konsumtif dan secara ekonomi Islam memberikan modal usaha bagi yang membutuhkan sampai usahanya lancar itu menjadi nilai lebih dalam peminjaman modal usaha.
	a. Bagaimana cara mengatasi persaingan dengan lembaga keuangan lainnya dalam ekonomi Islam?	Harus tetap aktif dalam sosialisasi agar nasabah tetap brminat agar semakin banyak yang daftar menjadi nasabah baru serta tidak tetap memberikan pelayanan tebaik kepada nasabah.
	b. Bagaimana cara menjaga agar mitra bisnis keluarga ventura tetap diminati para nasabah sesuai ekonomi Islam?	Kami disini tujuannya memberikan modal usaha, biasanya stategi yang kami lakukan dengan mendatangi rumah ibu-ibu yang sudah usaha atau yang mau mulai usaha dengan memberikan pengarahan dan meyakinkan sistem peminjaman kami sangat mudah dan cepat dan akad sebelum terjadinya peminjaman modal tidak saling merugikan kedua belah phak secara ekonomi Islam.
	c. Apakah harapan kedepannya?	Kami berharap nasabah semakin banyak dari minggu keminggunya, dan usahanya

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
		semakin lancar maka pembayaran kemitra bisnis keluarga ventura juga lancar.
3	faktor apa saja yang menjadi hambatan dan bagaimana penyelsaiannya dalam perspektif ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga ventura?	Yang menjadi hambatan paling penting ibu-ibu terkadang protes karena peminjaman modal modal sangat kecil dari tahun ketaunnya dan penyelesaiannya setelah melakukan rapat alhamdulillah kami menaikan pinjaman menjadi 2 kali lipat dari pinjaman sebelumnya sehingga kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan, kepuasan nasabah yang paling penting.

### DATA HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Tutik Nurjanah

Jabatan : Nasabah

Waktu : 10.00 WIB

Hari dan Tanggal : Senin, 11 Februari 2019

Alamat : Karang Mulya

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembiayaan modal usaha dalam perspektif ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga ventura?	Cukup mudah dan cepat, kami hanya menunggu satu minggu untuk proses pencairan pinjaman dalam pengembalian pinjaman pun tidak memberatkan nasabah sehingga secara ekonomi Islam tidak memberatkan kedua belah pihak.
	a. Bagaimana pelaksanaan modal	Dari minggu ke minggu peminatnya semakin banyak sehingga dikumpulan semakin ramai



No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
	usaha menurut ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga Ventura?	pelaksanaan yang sangat mudah sangat membantu dalam proses peminjaman. Dan secara ekonomi Islam tidak mempersulit.
	b. Bagaimana langkah-langkah proses pelaksanaan di mitra bisnis keluarga ventura?	Langkah dan sistem proses yang di buat pihak mitra bisnis keluarga ventura memberikan modal usaha tanpa memberatkan nasabah, dengan itu saya merasa terbantu dalam mengembangkan usaha yang sedang di jalani sehingga setiap harinya mempunyai penghasilan.
2	Bagaimana strategi pembiayaan modal usaha dalam meningkatkan perekonomian nasabah dalam perspektif ekonomi Islam?	Dengan memberikan modal bagi kami sudah terasa terbantu dalam perekonomian keluarga, sehingga kehidupan kami menjadi lebih baik dari sebelumnya.
	a. Bagaimana cara mengatasi persaingan dengan lembaga keuangan lainnya dalam ekonomi Islam?	Pihak mitra bisnis keluarga ventura harus tetap menjaga kualitas kumpulan dan memberikan pinjaman modal sesuai kemampuan nasabah agar tidak ada nasabah yang macet dan usahanya lancar.
	b. Bagaimana cara menjaga agar mitra bisnis keluarga tetap diminati nasabah	Para karyawan yang setiap minggunya mengambil setoran uang harus ramah dan sopan agar kami merasa nyaman saat kumpulan.

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
	sesuai ekonomi Islam?	
	c. Apakah harapan ke depannya?	Tetap memeberikan modal usaha setiap tahunnya serta lebih teliti dalam menambah nasabah agar kualitas kumpulan tetap bagus dan dipercaya oleh pihak mitra bisnis keluarga ventura.
3	Faktor apa saja yang menjadi hambatan dan bagaimana penyelesaiannya dalam perspektif ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga ventura?	Karena sistemnya kumpulan hambatan yang paling besar apabila ada salah satu nasabah yang tidak hadir saat ada pengajuan, dan pencairan tidak hadir juga maka pencairan di tunda, dalam penyelesaiannya kami berharap nasabah yang malas hadir saat kumpulan tidak diperbolehkan ikut lagi ke kumpulan karena menghambat nasabah lainnya.

### DATA HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Sri Yati

Jabatan : Nasabah

Waktu : 10.00 WIB

Hari dan tanggal : Jumat, 22 Februari 2019

Alamat : Desa Pasaleman

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembiayaan modal usaha menurut perspektif Islam dimitra bisnis keluarga ventura?	Secara ekonomi Islam Pihak mitra bisnis keluarga ventura dalam melaksanakan pembiayaan modal usaha sudah sesuai aturan dan akad yang disepakati dari awal peminjaman, serta teliti dalam menambah nasabah.
	a. Bagaimana pelaksanaan modal usaha menurut ekonomi Islam dimitra bisnis keluarga Ventura?	Pelaksanaan pemberian modal sudah tergolong dalam ekonomi Islam karena tidak memberatkan dan merugikan kedua belah pihak.
	b. Bagaimana langkah-langkah proses pelaksanaan di mitra bisnis keluarga ventura?	Langkah yang kami buat membantu para nasabah yang ingin mempunyai modal usaha tanpa adanya jaminan dan memberatkan nasabah.

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
2	Bagaimana strategi pembiayaan peminjaman modal usaha dalam meningkatkan perekonomian nasabah dalam ekonomi Islam?	Dengan memberikan modal sesuai pengajuan dan kemampuan kami merasa terbantu perekonomian keluarga.
	a. Bagaimana cara mengatasi persaingan dengan lembaga keuangan lainnya dalam ekonomi islam?	Pihak mitra bisnis keluarga ventura dalam menambahkan nasabah baru harus lebih hati-hati, karena apabila ada satu nasabah jelek kumpulan ikut jelek semua dan memantau terus perkembangan usaha kami sampai usaha kami benar-benar lancar.
	b. Bagaimana cara menjaga agar mitra bisnis keluarga ventura tetap diminati nasabah sesuai ekonomi Islam?	Melayani nasabah dengan baik serta tidak membedakan nasabah lama dan nasabah baru dalam peminjaman modal usaha.
	c. Apakah harapan kedepannya?	Dengan adanya mitra bisnis keluarga ventura kehidupan perekonomian kami lebih maju dan usaha semakin lancar.
3	Faktor apa saja yang menjadi hambatan dan bagaimana pelaksanaannya dalam perspektif ekonomi Islam	Mitra bisnis keluarga masih berbentuk konvensional sehingga banyak nasabah yang mau ikut bergabung mundur, penyelesaiannya kami berharap kedepannya bisa berbentuk syariah dan sistem bagi hasil bisa diperkecil.

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
	di mitra bisnsi keluarga ventura?	

### DATA HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Asih Kurniasih

Jabatan : Nasabah

Waktu : 10.00 WIB

Hari dan Tnggal : Selasa, 5 Maret 2019

Alamat : ciledug

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembiayaan modal usaha menurut perspektif Islam d imitra bisnis keluarga ventura?	Pelaksanaan peminjamannya pencairan melalui kumpulan dan pembiayaan dilakukan seminggu sekaliit itu mempermudah dalam peminjaman, dan secara ekonomi Islam memberikan modal bagi yang membutuhkan sudah termasuk sling tolong menolong dalam hal kebaikan.
	a. Bagaimana pelaksanaan modal usaha menurut ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga Ventura?	Secara ekonomi Islam sudah sesuai prosedur karena dalam pelaksanaan peminjaman ada kesepakatan dari awal yang tidak sling merugikan dan alhamdulillah nasabahnya semakin banyak peminatnya.
	b. Bagaimana langkah-langkah proses	Langkah- langkah yang pihak mitra bisnis keluarga ventura cukup sederhana yaitu dengan

	pelaksanaan di mitra bisnis keluarga ventura?	memberikan pinjaman tanpa adanya jaminan untuk modal usaha yang baru mau di proses ataupun sudah ada untuk di kembangkan.
2	Bagaimana strategi pembiayaan modal usaha dalam meningkatkan perekonomian nasabah dalam perspektif ekonomi Islam?	Tetap memberikan modal sampai usahanya lancar dan mempunyai peghasilan yang tetap guna mencapai kesejahteraan keluarga.
	a. Bagaimana cara mengatasi persaingan dengan lembaga keuangan lainnya dalam ekonomi Islam?	Pihak mitra bisnis keluarga ventura memberikan pinjaman yang lain, jika suatu saat membutuhkan modal bisa langsung pinjam tanpa harus menunggu setahun untuk pencairan dan pinjaman modal tambahan tersebut berlaku bagi nasabah yang usahanya lancar agar tidak ada pihak yang dirugikan.
	b. Bagaimana cara menjaga agar mitra bisnis keluarga ventura tetap diminati nasabah sesuai ekonomi Islam?	Tetap menjaga kualitas kumpulan, komunikasi tetap berjalan dengan baik pihak karyawan dan nasabah, karena pelayanan dan kenyamanan nasabah modal penting.
	c. Apakah harapan ke depannya?	Kami berharap sistem bagi hasil bisa diturunkan menjadi lebih kecil.
3	faktor apa saja yang meenjadi hambatan dan bagaimana penyelesaiannya dialam	Setiap bisnis pasti ada hambatannya adanya complain nasabah, sejauh ini saya lihat karyawan masih bisa mengatasinya dan berharap kedepannya usaha kami lancar sehingga

	perspektif ekonomi Islam di mitra bisnis keluarga ventura?	perekonomian kami terbantu serta menjadi ibu rumah tangga yang mempunyai penghasilan sendiri.
--	--	---